



**STUDI DESKRIPTIF HASIL KARYA SENI MENGGAMBAR
DEKORATIF PADA TAPLAK MEJA SISWA KELAS
IV C SD NEGERI 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

OLEH:

YOSINE YULYA PUTRI

A1G020090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2024**



**STUDI DESKRIPTIF HASIL KARYA SENI MENGGAMBAR
DEKORATIF PADA TAPLAK MEJA SISWA KELAS
IV C SD NEGERI 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH:

YOSINE YULYA PUTRI

A1G020090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**Studi Deskriptif Hasil Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja
Siswa Kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu**

Oleh:

Yosine Yulya Putri

NPM. A1G020090

Telah dipertahankan di depan

Dewan Penguji Sidang Skripsi pada tanggal 25 April 2024

Serta dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Hasnawati, M.Si.	Ketun Sidang		6/05/2024
Dra. Nani Yuliantini, M.Pd.	Sekretaris Sidang		6/05/2024
Dwi Anggraini, S.Sn, M.Pd.	Anggota Penguji I		6/05/2024
Pebrian Tarmizi, M.Pd.	Anggota Penguji II		6/05/2024

Mengetahui,

Dekan FKIP UNIB

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Alexon, M.Pd.

Dr. Osa Juarsa, M.Pd.

NIP. 196012021986031002

NIP. 196206151986031027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosine Yulya Putri
NPM : A1G020090
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Bengkulu

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, isi skripsi ini tidak berisi materi yang di tulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai rujukan dengan mengikuti tata cara dan etika pengutipan dan penulisan karya tulis ilmiah yang lazim

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Dan saya sanggup menerima konsekuensi di kemudian hari.

Bengkulu, April 2024

Yang Menyatakan



Yosine Yulya putri

NPM. A1G020090

**STUDI DESKRIPTIF HASIL KARYA SENI MENGGAMBAR
DEKORATIF PADA TAPLAK MEJA SISWA KELAS
IV C SD NEGERI 1 KOTA BENGKULU**

Oleh:

Yosine Yulya Putri, Hasnawati, Nani Yuliantini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu yang berjumlah 24 orang. Instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini adalah hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja yang di buat menggunakan pedoman unsur-unsur seni rupa yaitu unsur titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur dan gelap terang serta prinsip-prinsip seni rupa yaitu, prinsip kesatuan, keseimbangan, irama, proporsi, pusat perhatian dan kontras. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja yang di buat oleh siswa memuat unsur-unsur seni rupa yang meliputi titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur dan gelap terang. Pada kelompok 1 dan 2 memuat unsur gelap terang. Tetapi setiap kelompok tidak memuat unsur titik, sedangkan untuk prinsip-prinsip seni rupa, pada karya kelompok 3 memuat prinsip keseimbangan dan pada hasil karya kelompok 1 dan 3 memuat prinsip proporsi.

Kata Kunci: Seni Rupa, Karya Seni Dekoratif, Taplak Meja

**DESCRIPTIVE STUDY OF THE RESULTS OF DECORATIVE DRAWING
ARTWORK ON TABLECLOTHS FOR CLASS IV C STUDENTS
AT SD NEGERI 1 BENGKULU CITY**

By:

Yosine Yulya Putri, Hasnawati, Nani Yuliantini

ABSTRACT

This research aims to describe the results of decorative drawing art on class IV C tablecloths at SD Negeri 1 Bengkulu City. This type of research is qualitative research with descriptive methods. The subjects of this research were 24 students in class IV C of SD Negeri 1 Bengkulu City. The research instrument is the researcher himself. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out by collecting data, condensing data, presenting data, and drawing conclusion. Data validity using triangulation techniques. The results of this research are the results of decorative drawing works of art on tablecloths which were made using the guidelines of the elements of fine art, namely the elements of point, line, plane, shape, color, texture and light and darkness as well as the principles of unity, balance, ideals, proportion, center of attention and contrast. This it can be concluded that the results of decorative drawing art on tablecloths made by students contain elements of visual elements which include points, lines, planes, shapes, colors, textures and light and dark. Groups 1 and 2 contain dark and light elements. But each group does not contain point elements, while for the principles of fine art, the works of group 3 contain the principle of balance and the works of groups 1 and 3 contain the principle of proportion.

Keyword : Fine Art, Decorative Art Work, Tablecloth

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“STUDI DESKRIPTIF HASIL KARYA SENI MENGGAMBAR DEKORATIF PADA TAPLAK MEJA SISWA KELAS IV C SD NEGERI 1 KOTA BENGKULU”** dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, dalam penelitian ini, dengan tulus hati dan segala hormat, peneliti mengucapkan hanya terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E.,M.Sc., selaku rektor Universitas Bengkulu yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini
2. Bapak Dr. Alexon, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu yang telah memberi izin dalam penyusunan skripsi ini
3. Bapak Dr. Osa Juarsa, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak Pebrian Tarmizi, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bengkulu sekaligus sebagai dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, masukan dan juga arahan terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hasnawati, M.Si., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan terbaiknya, meluangkan banyak waktu, ilmu, kesabaran yang luar biasa dan keikhlasan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Nani Yuliantini, M.Pd., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan terbaik, meluangkan waktu dan ilmu, kesabaran dan keikhlasan yang luar biasa kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dwi Anggraini, S.Sn.,M.Pd., selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, masukan dan juga arahan terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bengkulu yang telah membekali ilmu dan pengetahuan berharga bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Keluarga besar SDN 1 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin, waktu dan dukungan dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak pernah putus kepada pihak-pihak terkait karena telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena sejatinya kesempurnaan adalah milik Allah SWT. Peneliti sangat mengharapkan arahan dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Besar harapan bagi peneliti agar skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang. Khususnya mahasiswa PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu.

Bengkulu, Mei 2024

Peneliti,

Yosine Yulya Putri

(A1G0200900)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7

1. Pembelajaran Seni Rupa	7
2. Seni Rupa	8
3. Menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja	24
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian.....	32
C. Data dan Sumber Data	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.	44
B. Pembahasan.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.	91
A. Kesimpulan.	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
RIWAYAT HIDUP.	95
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil karya kelompok 1.....	46
Gambar 4. 2 Hasil karya kelompok 2.....	54
Gambar 4. 3 Hasil karya kelompok 3.....	61
Gambar 4. 4 Hasil karya kelompok 4.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual.....	30
Bagan 3. 1 Aktivitas Analisis Data	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	35
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Dari Dekan	97
Lampiran 2 Surat Izin Dari Kesbangpol	98
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari SDN 1 Kota Bengkulu	99
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Diknas Kota Bengkulu.....	100
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian Di SDN 1 Kota Bengkulu.....	101
Lampiran 6 Hasil Observasi Hasil Karya Kelompok 1.....	102
Lampiran 7 Hasil Obervasi Hasil Karya Kelompok 2	107
Lampiran 8 Hasil Observasi Hasil Karya Kelompok 3.....	112
Lampiran 9 Hasil Observasi Hasil Karya Kelompok 4.....	117
Lampiran 10 Lembar Wawancara Hasil Harya.....	122
Lampiran 11 Foto Kegiatan Penelitian	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seni merupakan sarana untuk anak dalam proses pertumbuhan mental dan jiwa kreatifnya. Menurut Fajrie *et al.*, (2023:1), pendidikan seni adalah kegiatan manusia menumbuhkan kepekaan simpati dan empati dalam menciptakan karya yang indah dan ekspresif. Salah satu pendidikan seni yang diberikan di sekolah dasar adalah pendidikan seni rupa. Pendidikan Seni Rupa yang berlaku pada Kurikulum Merdeka merupakan salah satu pendidikan seni yang diberikan kepada anak sekolah dasar agar tetap menumbuhkan rasa kecintaan seni di Indonesia. Menurut Restian *et al.*, (2019:123), pendidikan seni rupa adalah mengembangkan keterampilan menggambar, menanamkan kesadaran budaya lokal, mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa, menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu seni rupa, dan mempromosikan gagasan multikultural.

Seni merupakan salah satu kebudayaan yang mengandung nilai keindahan. Seni adalah ekspresi kreatif dari imajinasi dan pengalaman manusia melalui berbagai media seperti lukisan, patung, musik, tari dan sastra, Ini mencakup beragam bentuk ekspresi yang bertujuan untuk menyampaikan ide, emosi, atau pesan artistik. Hal ini sejalan dengan Pekerti (2018:1.7) yang berpendapat bahwa seni adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesadaran artistiknya yang melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan indrawi dan rasa, kemampuan intelektual, kreativitas, serta

keterampilan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai media. Salah satu cabang seni yang bersumber dari imajinasi dan pemikiran adalah seni rupa.

Seni rupa merupakan cabang seni yang bersumber dari pemikiran dan perasaan manusia yang berbentuk dua dimensi dan tiga dimensi. Hal ini didukung oleh Rudianto *et al.*, (2019:2), yang berpendapat bahwa seni rupa adalah hasil karya ciptaan manusia, baik berbentuk dua dimensi maupun tiga dimensi yang mengandung atau memiliki nilai keindahan yang diwujudkan dalam bentuk rupa. Seni rupa adalah karya seni yang dihasilkan dari unsur rupa seperti titik, garis, bidang, bentuk, warna dan gelap terang. Sejalan dengan pendapat Salam (2020:7) yaitu karya seni yang diungkapkan melalui media visual (rupa) yang terdiri dari titik, garis, bentuk, warna, tekstur, volume dan ruang.

Pembelajaran seni rupa merupakan bentuk seni yang menerapkan semua yang berwujud untuk dilihat dan memasukkan unsur titik, garis, bentuk-bentuk, warna, tekstur, isi, ruang dan cahaya (Fauzi *et al.*, 2019). Dalam pembelajaran seni rupa, bentuk seni yang biasanya dipelajari di Sekolah Dasar adalah menggambar. Menurut Pratiwi (2017:397), menggambar merupakan bentuk dari seni rupa yang menggunakan sejumlah alat sehingga menjadi media dua dimensi, dimana instrument yang digunakan pun berupa pensil, pena maupun tinta. Kegiatan seni yang dapat dibuat oleh siswa dalam berkarya Seni Rupa salah satunya menggambar dekoratif.

Menggambar dekoratif adalah kegiatan menghias benda. Menurut Zumrotun (2023:78), dekoratif merupakan kegiatan menggambar yang bertujuan untuk mengolah sebuah permukaan menjadi indah. Dalam menggambar dekoratif siswa akan mengolah kombinasi perpaduan unsur seni rupa dengan berbagai motif untuk mengembangkan kreativitasnya.

Pada saat pra penelitian yang peneliti lakukan di SDN 1 Kota Bengkulu, terdapat berbagai karya seni rupa salah satunya yaitu karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja yang di buat oleh siswa kelas IV C. objek yang di gunakan dalam menggambar dekoratif yaitu taplak meja menarik perhatian peneliti karena kebanyakan sekolah hanya menggunakan kertas sebagai objek untuk menggambar dekoratif, tetapi pada kelas IV C objek yang di gunakan bukan lagi kertas tapi langsung dengan objek taplak mejanya.

Kemudian hasil karya yang di buat siswa kelas IV C sangat bagus dan menarik perhatian, penggunaan unsur dan prinsip seni rupa juga terlihat, seperti penggunaan unsur bentuk dan unsur warna. Pada hasil karya kelompok 3 prinsip keseimbangan sudah terlihat dan unsur bentuk dan warnanya juga sudah terlihat sehingga dapat meningkatkan daya tarik karya. unsur- unsur dan prinsip-prinsip seni rupa merupakan dasar yang mendukung dan menunjang terwujudnya suatu karya seni rupa yang baik. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap hasil karya siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu yang ditinjau dari unsur dan prinsipnya, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul. **“Studi Deskriptif Hasil Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja Siswa kelas IV C SDN 1 Kota Bengkulu”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja yang ditinjau dari unsur dan prinsip seni rupa siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja ditinjau dari unsur dan prinsip seni rupa siswa kelas IV C SDN 1 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja ditinjau dari unsur dan prinsip seni rupa siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan memberikan wawasan dalam mengetahui unsur dan prinsip

seni rupa yang berhubungan dengan karya seni menggambar dekoratif untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran Seni Rupa

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran seni rupa, terutama yang berkaitan dengan hasil karya seni menggambar dekoratif, guru dapat memanfaatkan temuan dari penelitian ini sebagai referensi dalam merancang materi pada pembelajaran Seni Rupa yang melibatkan seni menggambar dekoratif.

b. Bagi Peserta Didik.

Penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman yang berkaitan dengan unsur dan prinsip seni rupa dalam berkarya, serta dapat menambah wawasan Peserta didik mengenai keterampilan dalam berkarya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan secara langsung bagi peneliti dan menjadi bekal untuk

seorang guru dalam menganalisis suatu karya berdasarkan unsur dan prinsip seni rupa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Seni Rupa

Proses pembelajaran di sekolah dasar tidak terlepas dengan pembelajaran seni. Menurut Fajrie (2023:1), Pembelajaran seni merupakan bagian dari konsep pendidikan yang mengarah pada kajian estetika untuk menguatkan aspek pengetahuan peserta didik saat ini. Dalam pendidikan seni terdapat cabang seni yang dapat dipelajari oleh peserta didik salah satunya pembelajaran seni rupa. Pembelajaran seni rupa telah menjadi pembelajaran wajib di dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar.

Pendidikan seni rupa adalah upaya dalam menggali dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam bidang seni rupa. Menurut Prawira (2017:1), pendidikan seni rupa diberikan bagi murid SD yang didasari atas tujuan intruksional yaitu memberikan ruang berekspresi dan menumbuhkan kepekaan rasa (estetik) sehingga memberntuk sikap kreatif, apresiatif dan kritis.

Dalam pendidikan seni memuat berbagai cabang seni yang diajarkan di sekolah dasar yaitu pembelajaran seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. seni disekolah dasar tidak semata bertujuan untuk memuat peserta didik menjadi seniman yang berbakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Restian (2019:123), yang menyatakan bahwa tujuan

pendidikan seni bukan untuk membina anak-anak menjadi seniman, melainkan untuk mendidik anak menjadi kreatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan seni merupakan wadah untuk meningkatkan kemampuan kreatif peserta didik sehingga mampu mengekspresikan ungkapan serta imajinasi mereka secara bebas dalam berkarya seni rupa.

2. Seni Rupa

a. Pengertian Seni Rupa

Seni merupakan suatu yang diciptakan manusia dengan mengomunikasikan perasaan yang menghasilkan dan memiliki unsur keindahan sehingga dapat mempengaruhi perasaan orang lain. Hal ini didukung oleh Mansurdin (2020:6), yang berpendapat bahwa seni adalah sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Pada pembelajaran seni di sekolah memiliki bidang-bidang yang mencakup berbagai macam seni mulai dari seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni Teater. Seni rupa merupakan cabang seni yang sering dijumpai manusia.

Menurut M (2022:12), Seni rupa adalah realisasi dari imajinasi, dan seni tidak memiliki batas, karya seni yang diciptakan dalam seni rupa adalah 2D (2 Dimensi) dan 3D (3 dimensi). Hal ini sejalan dengan pendapat Rudianto *et al.*, (2019:2), yang menyatakan bahwa Seni rupa adalah hasil karya ciptaan manusia, baik berbentuk dua dimensi maupun

tiga dimensi yang mengandung atau memiliki nilai keindahan yang diwujudkan dalam bentuk rupa.

Menurut Mansurdin (2020:6), Seni rupa adalah bagian dari karya seni yang prosesnya bisa dinikmati oleh panca indra yaitu mata dan tangan sebagai perabanya, kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan objek keindahannya. Sedangkan menurut Meiliawati (2023:15) Seni rupa merupakan gagasan manusia yang diekspresikan melalui media rupa (visual) yang dengan prinsip tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan bermakna.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seni rupa merupakan karya yang dibuat dengan menggunakan unsur rupa, dimana dalam proses pembuatan suatu karya seni yang dapat dinikmati oleh indra pengelihatan dan diraba oleh indra peraba, karya seni rupa juga dapat berguna untuk menyalurkan ekspresi jiwa pembuatnya.

b. Ruang Lingkup Seni Rupa

Berdasarkan media dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni rupa, Salam *et al.*, (2020: 46-69), mengemukakan beberapa jenis karya seni rupa menurut teknik pembuatannya:

1. Karya seni rupa yang dibuat dengan teknik goresan/sapuan warna
 - a) Seni Gambar

Seni gambar atau biasa disingkat “gambar” saja, terdiri atas beberapa jenis sesuai dengan karakternya yang spesifik. Berikut ini diuraikan beberapa jenis diantaranya:

- 1) Gambar bentuk adalah jenis gambar yang dibuat dengan prinsip yang menempatkan penggambar seolah-olah berfungsi sebagai pemotret yang berupaya memindahkan objek (sebuah atau sekelompok benda) ke bidang gambar persis seperti yang ia amati secara langsung.
- 2) Gambar model adalah gambar yang menampilkan sosok makhluk hidup terutama manusia sebagai objek. Prinsip penggambaran objeknya sama dengan menggambar bentuk, yakni berusaha menggambarkan objek tiga dimensi pada bidang gambar sesuai penglihatan
- 3) Gambar ilustrasi diartikan sebagai gambar yang menjelaskan atau menceritakan. Dalam pengertian yang lebih sempit ilustrasi adalah gambar yang secara khusus untuk menyertai teks seperti pada buku, iklan untuk menguatkan pengaruh teks tersebut.
- 4) Gambar proyeksi dan perspektif, gambar proyeksi merupakan gambar yang dimaksudkan untuk memetakan benda tiga dimensi ke bidang datar dengan cara memproyeksikan sisi dari tiga dimensi tersebut. Sedangkan gambar perspektif bertujuan

untuk menggambarkan benda sebagaimana mata melihat benda tersebut.

- 5) Gambar Dekorasi, yaitu gambar yang dibuat untuk diterapkan sebagai hiasan pada barang atau benda tertentu untuk menambah kesan estetik barang atau benda tersebut.
- 6) Gambar Sket, dikenal sebagai bagan atau rencana bagi sebuah karya seni rupa (patung, lukisan, desain produk, dan sebagainya).
- 7) Gambar Imajinasi, berupa gambar yang menampilkan objek yang khayali wujud dari imajinasi sang penggambar

b) Seni Lukis

Seni lukis merupakan bidang seni rupa yang khusus karena perannya dalam mempengaruhi perkembangan dunia seni rupa. Berdasarkan bidang lukisnya, seni lukis dibedakan atas; 1) seni lukis easel yakni seni lukis yang berukuran relative kecil yang dibuat dengan menggunakan penopang yang disebut easel, lukisan dalam ukuran kecil ini menggunakan kanvas, hardboard, atau papan sebagai bidang lukis dan 2) seni lukis mural yakni seni lukis yang dibuat pada permukaan bangunan (dinding, langit-langit) yang memungkinkannya tampil dalam ukuran raksasa.

c) Seni Kaligrafi

Kaligrafi bermakna “seni tulis indah” sesuai asal katanya dari bahasa Yunani, kaligraphia (kali berarti indah, graphia berarti

tulisan). Fungsi seni kaligrafi bersifat ganda yakni selain menjadi tulisan sebagai penampung gagasan penulisannya, ia juga memiliki fungsi estetik atau keindahan. Penulisan seni kaligrafi biasanya digunakan pena atau kuas yang berbeda ketebalannya agar terlihat bentuk tebal-tipis yang dihasilkan. Keindahan seni kaligrafi tercapai melalui huruf atau rangkaian huruf tegas, berirama, dan harmoni.

2. Karya Seni Rupa yang dibuat dengan teknik cetak

Karya seni rupa yang dibuat dengan teknik cetak lazim disebut seni grafis atau dalam bahasa Inggris disebut *printmaking*. Proses pembuatan karya ini diawali dengan membuat bentuk imej/citraan yang disebut klise. Setelah imej/citraan pada klise terbentuk, barulah dilakukan pencetakan. Berdasarkan jenis klisenya, seni grafis dibedakan atas cetak tinggi/timbul, cetak dalam, dan cetak tembus. Salah satu jenis karya seni rupa yang pembuatannya menggunakan teknik cetakan adalah seni fotografi.

3. Karya seni rupa yang dibuat dengan teknik ukir

Mengukir adalah salah satu jenis teknik yang lazim digunakan untuk menghasilkan karya seni rupa. Istilah mengukir biasanya dipahami sebagai teknik pembentukan objek dengan cara memahat atau menoreh bagian-bagian yang akan dibuang dari material yang digunakan untuk mewujudkan objek yang diinginkan. Bahan yang digunakan cukup

beragam, namun harus berupa bahan yang keras seperti kayu, bambu, batu, dan sejenisnya.

4. Karya seni rupa yang dibuat dengan teknik anyam, tenun dan rajut

Menganyam dan menenun merupakan teknik berkarya seni rupa yang dilakukan dengan cara susup menyusukan atau silang-menyilngkan antara lungsi dan pakan.karya yang dihasilkan dengan teknik ini disebut seni anyam.

5. Karya seni rupa yang dibuat dengan teknik sulam

Menyulam adalah teknik berkarya seni rupa pada kain dengan cara menjahit menggunakan tusuk hias benang, pita, payet dan variasi bahan lainnya. Bahan dasar yang digunakan dalam menyulam ialah kain polos tau ain dengan tekstur berlubang yang biasa disebut kain strimin.

6. Karya seni rupa yang dibuat dengan teknik tempel

a) Seni mosaik, adalah jenis karya seni rupa berupa gambar atau lkisan yang dibuat dengan menempelkan potong-potongan kecil material yang ukurannya relative sama, dengan memanfaatkan warna bawaan material tersebut untuk membentuk objek yang diinginkan .

b) Seni kolase, adalah jenis karya seni rupa yang dibuat dengan menempel potongan, pecahan atau kepingan material yang dimanfaatkan sebagai bagian dari bentuk yang digambarkan.

- c) Seni montase, adalah jenis karya seni rupa yang dibuat dengan menempelkan kertas atau bahan tempelan lainnya yang berisi gambar atau foto.
7. Karya seni rupa yang dibuat dengan teknik membentuk dan mengonstruksi
- a) Seni Patung, adalah jenis karya seni rupa tiga dimensi yang dibentuk menurut jenis bahan yang di gunakan. Bahan yang dapat digunakan untuk membuat patung sangat beragam, antara lain tanah liat, batu, kayu, gips, semen, fiber, dan logam.
 - b) Seni kramik, adalah jenis karya seni rupa perwujudan objeknya dilakukan dengan menggunakan material non logam dan anorganik berbentuk padat melalui proses pembakaran sersuhu tinggi.
 - c) Seni arsitektur, dapat dipandang sebagai karya seni rupa tiga dimensi sebagaimana halnya dengan seni patung tetapi dalam ukuran raksasa.

Jadi dalam penelitian ini seni rupa yang digunakan adalah seni Gambar dengan jenis gambar Dekorasi. Seni hias/dekorasi merupakan jenis karya seni rupa yang dalam penampilannya mengutamakan keindahan rancangan rangkaian/hiasan bahan tertentu sesuai kesan yang ditampilkannya. Seni dekorasi dalam penerapannya dapat berupa hiasan dinding, hiasan pada benda, hiasan gantungan atau hiasan ruangan. Seni dekorasi dibuat dengan menggunakan berbagai jenis bahan alam atau

buatan. Misalnya kertas berwarna, kain, bunga, janur, buah, dan sebagainya.

karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja termasuk kedalam jenis seni hias/dekorasi, karena dalam pembuatannya mengutamakan keindahan yang dilihat dari unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa serta menggunakan jenis bahan buatan yaitu taplak meja, serta hasil karyanya dapat memperindah dan melindungi meja.

c. Unsur-unsur Seni Rupa

Dalam seni rupa terdapat unsur-unsur yang digunakan suatu karya, Menurut Fajrie (2023:45), unsur-unsur seni rupa merupakan unsur yang digunakan sebuah benda atau karya seni rupa. Macam-macam seni rupa meliputi dua unsur yaitu unsur fisik dan juga non fisik. Adapun unsur-unsur seni rupa menurut Rudianto (2019:68-77), terdiri dari:

1. Titik

Dari semua unsur, titik adalah unsur seni yang paling dasar. Titik juga adalah sebuah bintik hitam yang ada pada seni rupa, baik itu banyak maupun dalam bentuk sedikit, dan semua itu bisa dikatakan dalam bentuk ‘Titik’. Dengan hanya satu titik pun kita dapat menggunakan satu ide dalam mewujudkan unsur unsur seni yang baru dan itu saling berhubungan antara satu sama lain seperti; bentuk, bidang atau ruang.

2. Garis

Garis adalah tarikan goresan atau batas limit dari suatu benda, ruang, bidang, teksture, warna dan lainnya. Menurut macam jenisnya, garis yang dibedakan sehingga membentuk garis lurus, panjang, lengkung, pendek, vertikal, horizontal, diagonal, berombak, patah-patah, putus-putus, spiral dan lainnya. Kesan yang ditimbulkan dari setiap macam garis dapat berbeda-beda, missal garis lurus yang keras lagi tegak lurus, garis lengkung berekesan lentur dan lembut, garis patah dan putus berkesan kaku sedang garis spiral berkesan lentur.

3. Bidang

Bidang merupakan unsur seni rupa yang terbentuk dari hubungan beberapa garis, penggunaan garis yang membatasi suatu bidang sehingga akan membentuk bidang lain dari beberapa sisi. Semua memiliki sisi ukuran, panjang dan lebar, sedang dari kesmuanya dapat membentuk beberapa macam antara lain adalah bidang biomorif (organis), bidang geometris, bidang tak beraturan, dan bidang yang bersudut, bidang dapat bertemu karena kedua garis yang bertemu, atau dapat pula terjadi karena warna-warna tertentu.

4. Bentuk

Perpotogan garis dengan garis akan menghasilkan bidang. Sedangkan bidang dengan bidang dapat menimbulkan bentuk. Bentuk juga ada yang mempunyai sifat nyata da nada pula yang bersifat kesan.

Bersifat nyata apabila bentuk tersebut terdapat pada karya seni rupa tiga dimensi jika pada karya seni rupa dua dimensi bentuk itu bersifat kesan. misalnya, gambar bola/bulat pada bidang dua dimensi jika diraba ternyata tidak bulat. Sedangkan pada bentuk tiga dimensi, bentuk bola/bulat bila diraba akan nyata bulat.

5. Warna

Warna adalah salah satu unsur seni rupa yang paling mudah ditangkap oleh indra mata, jika terdapat cahaya. Warna juga merupakan salah satu unsur pokok dalam karya seni rupa karena segala sesuatu pengungkapan itu selalu menggunakan warna. Warna-warna yang bervariasi tersebut mempunyai karakter dan menyarankan suasana yang berbeda. Misalnya warna biru dan hijau dapat menimbulkan kesan dingin, tenang, segar, penuh kedamaian dan keadilan. Kesan warna bisa juga ditimbulkan dari kesan ketebalan dan ketipisan warna serta gradasi yang baik. Warna bisa dibedakan menjadi 5 antara lain:

- 1) Warna primer, yaitu warna pokok atau warna dasar yang tidak dapat dari berbagai campuran lain. warna primer sendiri terdiri dari kuning, biru dan merah.
- 2) Warna sekunder, adalah campuran warna yang diperoleh dari kedua warna primer, misal jingga, hijau, ungu.
- 3) Warna tersier, adalah kebalikannya dari primer, yaitu dari hasil kedua warna sekunder.

- 4) Warna analogus, yaitu jajaran warna yang letaknya berdekatan dalam sebuah lingkaran warna, misal deretan dari warna hijau menuju warna kuning, ungu menuju warna merah dan lain sebagainya.
- 5) Warna komplementer, terakhir adalah warna yang memiliki kontras dan letak bersebrangan dalam lingkaran warna, misalnya ungu dekat kuning, hijau dan merah dan lain sebagainya.

6. Tekstur

Tekstur adalah sifat permukaan pada suatu benda. Sifat bahan ada yang nyata ada pula yang kesan. Tekstur yang bersifat kesan dapat kita amati pada gambar atau lukisan. Pada lukisan tekstur bersifat kesan karena jika diraba ternyata halus. Sedangkan tekstur yang bersifat nyata dapat kita lihat pada karya tiga dimensi, misalnya seni patung atau relief. Tekstur juga dapat memberi kesan ilusi pada mata. Tekstur kasar bisa memberi kesan kesil atau menciut, sedangkan tekstur halus bisa memberi kesan meluas atau melebar.

7. Cahaya/Gelap terang

Cahaya juga memiliki sifat nyata dan kesan. Sifat nyata jika sumber cahaya itu benar-benar berasal dari benda alam seperti lampu, matahari, api, dan sebagainya. Sifat kesan terjadi jika cahaya itu hanya tampak sebagai gambaran, misalnya cahaya pada lukisan, gambar atau foto. Unsur cahaya digunakan untuk menciptakan kesan gelap terang.

Hal ini bisa dicapai dengan permainan nuansa warna ilmu bayang-bayang dalam perspektif.

Kemudian, Pekerti et al (2018:9.34) mengatakan bahwa unsur-unsur seni rupa sebagai berikut.

1. Titik

Titik merupakan unsur rupa yang paling sederhana. Setiap menyentuhkan pensil pertama kali pada kertas akan menghasilkan titik.

2. Garis

Garis merupakan unsur rupa yang terbuat dari rangkaian titik yang terjali menjadi satu. Garis terbagi menjadi 4 macam, yakni lurus, lengkung, garis patah-patah, dan garis spiral atau pilin.

3. Bidang

Bidang merupakan unsur rupa yang terjadi karena pertemuan dari beberapa garis. Bidang dapat dibedakan menjadi 3, yaitu bidang horizontal, vertikal dan melintang, secara nyata, bidang diaplikasikan dalam seni lukis, gambar perspektif dan gambar kerja.

4. Bentuk

Bentuk dalam pengertian tiga dimensi adalah unsur seni rupa yang terbentuk karena ruang atau volume. Sementara itu, dalam pengertian dua dimensi, bentuk akan berupa gambar yang tidak bervolume.

Macam-macam bentuk dalam seni rupa adalah bentuk beraturan (geometri), seperti kubistis, silindris, bola, limas, prisma dan kerucut dan bentuk alami atau tidak beraturan (organis).

5. Warna

Warna merupakan unsur rupa yang diserap oleh mata terbuat dari zat warna dan pembiasaan cahaya yang menimbulkan warna pelangi. Warna terbagi menjadi 3 kategori, yakni warna primer (pertama) terdiri atas tiga warna, yaitu merah, kuning dan biru, warna sekunder (kedua) terdiri dari campuran warna primer dengan warna primer lain dan warna tersier (ketiga) terjadi karena campuran warna sekunder dengan warna sekunder atau dengan warna primer.

6. Tekstur

Tekstur merupakan halus dan kasarnya permukaan suatu benda. Tekstur dibedakan menjadi 2 yakni tekstur nyata dan teksur semu. Dikatakan teksur nyata apabila suatu benda ketika diraba dan dilihat memiliki nilai yang sama. sedangkan dikatakan tekstur semu apabila suatu benda ketika diraba akan dilihat memiliki nilai yang berbeda.

7. Gelap terang

Gelap terang merupakan keadaan suatu bidang yang dibedakan dengan warna tua untuk gelap dan warna muda untuk terang yang disebabkan oleh perbedaan intensitas warna karena pengaruh cahaya.

Berdasarkan kedua teori tentang unsur-unsur seni rupa di atas, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Rudianto (2019:68-77), untuk medeskripsikan hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja yang di buat oleh siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu. Namun untuk deskripsi unsur bentuk dan gelap terang peneliti menggunakan teori dari Pekerti et al (2018:9.34). hal ini karena penjelasannya lebih mudah untuk dipahami.

d. Prinsip-Prinsip Seni Rupa

Menurut Salam *et al.*, (2020: 31), dalam pembuatan karya seni rupa ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesatuan yang harmonis, yakni kesatuan, keseimbangan, irama, proporsi, pusat perhatian dan kontras.

1) Kesatuan

Kesatuan merupakan susunan unsur-unsur yang saling bertautan dan membentuk komposisi yang harmonis dan utuh, sehingga tidak ada bagian yang berdiri sendiri. Untuk menciptakan kesatuan, unsur rupa yang digunakan tidak harus seragam, tetapi dapat bervariasi dalam bentuk, warna, dan bahan.

2) Keseimbangan

Keseimbangan merupakan kesamaan bobot dari berbagai unsur rupa yang dipadukan sehingga menjadi komposisi yang harmonis.

Jumlah unsur rupa yang dipadukan ada beberapa jenis, antara lain: keseimbangan sentral/terpusat, keseimbangan diagonal, keseimbangan asimetris.

3) Irama

Irama merupakan pengulangan unsur-unsur rupa yang diatur sedemikian rupa. Terdapat beberapa jenis pengulangan antara lain: pengulangan sejenis (*repetitive*), pengulangan alternative, dan pengulangan progresif.

4) Proporsi

Proporsi merupakan perbedaan yang mencolok dari dua atau lebih unsur yang berbeda, prinsip perbandingan lebih menekankan pada variasi atau keragaman ukuran yang satu dengan yang lain, akan tetapi tetap dalam satu kesatuan. Sebagai contohnya adalah titik putih dengan objek hitam.

5) Pusat Perhatian

Pusat perhatian merupakan unsur yang sangat menonjol, atau berbeda dengan unsur-unsur yang ada di sekitarnya. Untuk menciptakan pusat perhatian dalam seni menggambar dekoratif, kita dapat menempatkan unsur yang paling dominan atau kontras disekitar unsur lainnya dengan cara memberikan perbedaan dari segi tekstur, bentuk, ataupun warna.

6) Kontras (*Contrast*)

Kontras dalam pengertian sederhana adalah sesuatu yang berlawanan. Namun kontras dalam konteks seni pada umumnya dimaknai menurut sudut pandang estetika, yakni sesuatu yang berlawanan tetapi saling mendukung dan merupakan kesatuan yang seimbang.

Karya menggambar dekoratif pada taplak meja memiliki prinsip pembuatan yang sama dengan karya seni rupa lainnya. Oleh karena itu, prinsip-prinsip dasar untuk karya menggambar dekoratif pada taplak meja menggunakan prinsip-prinsip yang ada pada karya seni rupa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan enam prinsip seni rupa menurut Salam *et al.*, (2020: 31),.

e. **Klasifikasi Seni Rupa**

Pekerti (2018: 9.14), mengklasifikasikan seni rupa sebagai berikut:

1. Klasifikasi Berdasarkan Bentuk dan Dimensi

Klasifikasi bentuk dan dimensi antara lain karya seni rupa dua dimensi/Dwimatra dan karya seni tiga dimensi/Trimatra. Karya seni rupa dua dimensi/Dwimatra adalah karya seni yang memiliki ukuran panjang dan lebar atau karya seni rupa yang hanya bisa dilihat dari satu arah pandang. Sedangkan tiga dimensi/Trimatra adalah karya seni

rupa yang mempunyai tiga ukuran yaitu panjang, tinggi, dan lebar atau karya yang mempunyai volume dan menempati satu ruang.

2. Klasifikasi Berdasarkan Fungsi

Klasifikasi seni rupa berdasarkan dimensi dapat dibedakan menjadi seni rupa murni dan seni rupa terapan. Pekerti (2018) menyatakan bahwa seni murni merupakan kegiatan seni yang dilakukan sebagai ungkapan murni demi seni itu sendiri, sedangkan seni terapan merupakan karya seni rupa yang berfungsi memiliki kebutuhan praktis.

Berdasarkan karya seni rupa menggambar dekoratif jika ditinjau berdasarkan bentuk dan dimensinya termasuk karya seni dua dimensi karena dapat dilihat dari satu arah dan memiliki ukuran panjang dan lebar, dengan kata lain memiliki luas permukaan. Karya seni menggambar dekoratif merupakan karya seni rupa yang dibuat pada taplak meja yang merupakan bidang dua dimensi/ Dwimatra.

3. Menggambar Dekoratif pada Taplak Meja

a. Pengertian Menggambar dekoratif

Menggambar merupakan kegiatan menghasilkan suatu karya dari goresan tangan baik dikertas gambar maupun benda lainnya. Menurut Pratiwi (2017:397), menggambar merupakan bentuk dari seni rupa yang menggunakan sejumlah alat sehingga menjadi media dua dimensi, dimana instrument yang digunakan pun berupa pensil, pena, maupun tinta.

Menggambar dekoratif merupakan kegiatan menggambar hiasan atau ornamen pada kertas atau pada benda tertentu. Gambar dekoratif adalah berupa gambar hiasan yang dalam perwujudannya tampak rata, sehingga untuk memperoleh objek gambar dekoratif, bentuk-bentuk objek disederhanakan dan digayakan tanpa meninggalkan bentuk aslinya. Hal ini didukung oleh Zumrotun (2023:79), yang menyatakan bahwa Pengertian dekoratif adalah menggambar dengan tujuan mengolah permukaan benda menjadi lebih indah, dalam menentukan objek gambar dekoratif sebaiknya dilakukan penstirilan secara alami yang artinya bentuk-bentuk objek yang dipilih disederhanakan dan digayakan namun tidak boleh meninggalkan bentuk aslinya, Misalnya objek tumbuhan dan hewan, kesan asli dari tumbuhan dan hewan harus dipertahankan dalam motif itu.

Menurut Salam *et al.*, (2020:54), gambar dekorasi yaitu gambar yang dibuat untuk diterapkan sebagai hiasan pada barang atau benda tertentu untuk menambah kesan estetik barang atau benda tersebut.

Menurut Zumrotun (2023: 80-81), Pada gambar dekoratif bentuk objek setelah distilir atau disederhanakan dan digayakan maka ditempatkan pada bidang yang nantinya dihias supaya mejadi lebih bagus dipandang, dengan memperhitungkan komposisi, warna, motif, dan garis akan membuat gambar dekoratif menjadi lebih indah. Bidang hias pada gambar dekoratif dapat berbentuk segitiga, persegi panjang, lingkaran, Karya dekoratif dapat digolongkan menjadi dua bagian utama yaitu:

1. Bentuk Geometris

Bentuk geometris diartikan sebagai bentuk yang teratur baik dalam hal ukuran dan bentuknya. Karya bentuk geometris adalah karya yang tidak mengambil bentuk dari alam. Wujudnya berupa susunan motif-motif, pola, dan bentuk yang didesain agar memunculkan keindahan. Contoh dari bentuk geometris seperti lingkaran, segi lima, persegi, persegi panjang, segi empat.

2. Bentuk Deformasi

Bentuk deformasi merupakan bentuk yang mengambil dari alam yang telah distilasi atau digayakan sehingga indah dipandang. Contoh dari bentuk distilasi adalah manusia, tumbuhan, dan hewan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menggambar dekoratif merupakan aktivitas menggambar motif hias pada ornament atau benda tertentu.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dari Putri, Hasnawati, & Yuliantini (2019). *“Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif pada Capping Dalam Mata Pelajaran SBK Siswa SD Kota Bengkulu”*. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Hasil penelitiannya adalah pembuatan karya seni menggambar dekoratif pada capping dalam mata pelajaran sbk siswa sd kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa hasil karya yang dibuat siswa kelas III A SD Negeri 07 Kota Bengkulu terlihat unsur-unsur dan Prinsip- Prinsip seni rupa. Unsur-unsur yang terlihat dalam keenam karya tersebut adalah garis, bidang dan warna. Prinsip-prinsip yang terlihat dalam setiap karya meliputi kesatuan, keseimbangan, irama, penekanan, dan keserasian.
2. Penelitian dari Putri, Yuniar, & Elsa, (2023). *“Pengaruh Menggambar Dekoratif Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelas A TK Larasati kota Palembang”*. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh menggambar dekoratif terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini kelas A TK Larasati kota Palembang pada usia 4-5 tahun, dimana pada kegiatannya anak mampu memegang alat seperti pensil, kuas, penggaris, penghapus dan kertas gambar. Serta anak dapat menggambar dengan menggunakan media seperti botol bekas, tutup botol, stik eskrim dan cangkang telur.

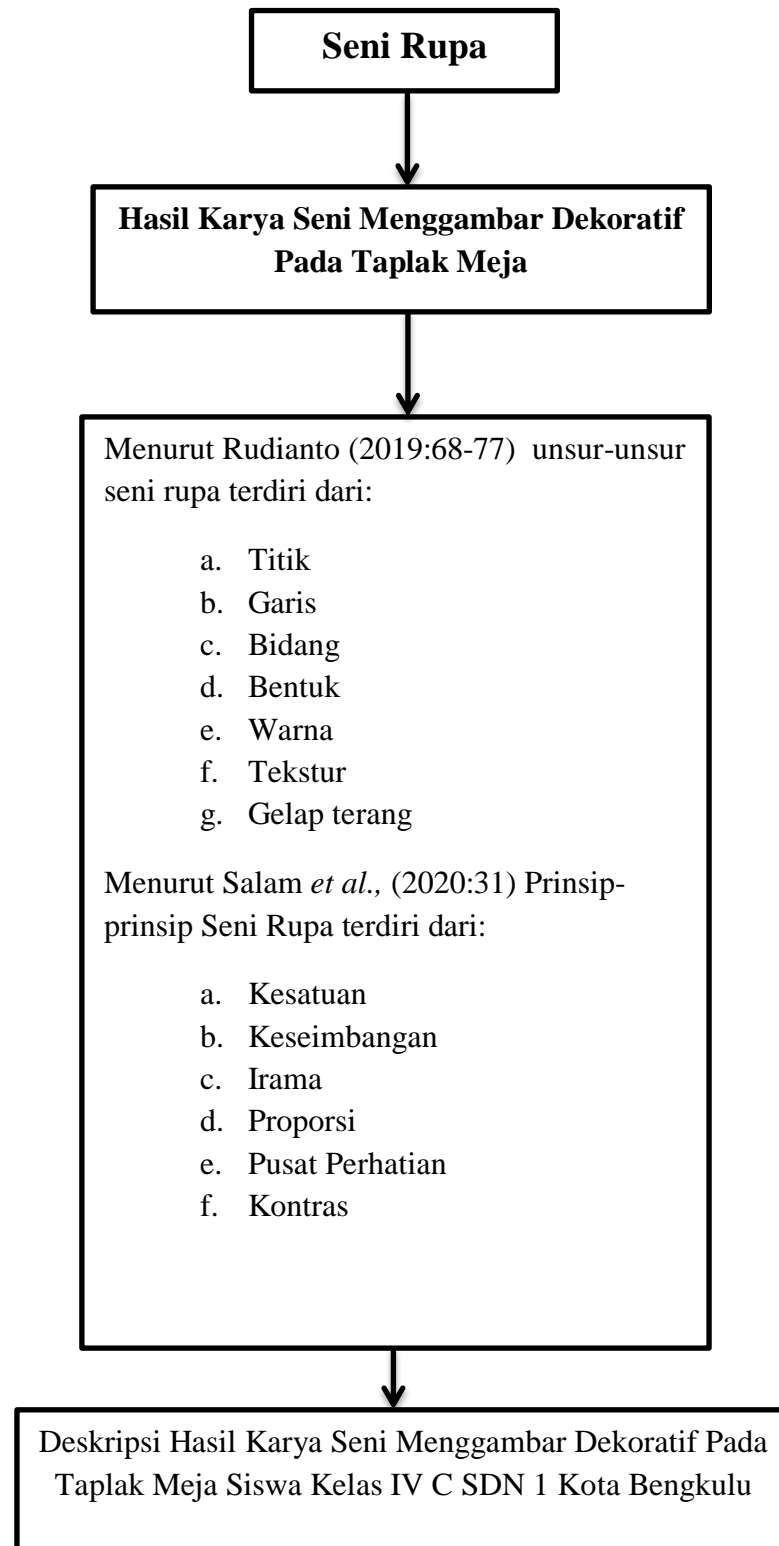
3. Penelitian dari Azhari (2022)). *“Penerapan Menggambar Dekoratif dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Di TK Tunas Harapan Nagari Koto Tangah Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten 50 Kota”*. Hasil penelitiannya penerapan menggambar dekoratif dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial anak di TK Tunas Harapan Nagari Koto Tangah Kecamatan Buki Barisan Kabupaten 50 Kota. Hasil perbandingan pretest dan posttest sebesar 21,3% meningkat sebesar 39,3%.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan dari peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah selama ini penelitian menggambar dekoratif sudah banyak dilakukan di TK namun penelitian ini belum banyak dilakukan di tingkat SD kemudian pada penelitian ini hanya meneliti hasil karya siswa yang ditinjau dari unsur dan prinsip. Maka, peneliti akan mendeskripsikan hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu.

C. Kerangka Konseptual

Mata pelajaran Seni Rupa merupakan wadah bagi siswa SD untuk menyalurkan ekspresi yang dapat menjadi sebuah karya seni. Seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang membuat siswa memiliki pengalaman estetik dalam suatu kegiatan dengan berkereasi secara bebas sehingga menumbuhkan kreativitas siswa dalam menciptakan suatu karya. Dalam menciptakan suatu karya tidak terlepas dari unsur- unsur dan prinsip-prinsip seni rupa yang merupakan dasar pendukung dan penunjang terwujudnya suatu karya seni rupa yang baik. Sehingga karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja terbentuk dari unsur-unsur pendukung dan prinsip-prinsip yang menjadi penunjang dalam hasil karya seni.

Hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu, peneliti melihat dan mendeskripsikan hasil karya berdasarkan unsur dan prinsip seni rupa. unsur seni rupa meliputi. Titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, gelap terang sedangkan prinsip seni rupa meliputi, prinsip kesatuan, keseimbangan, irama, pusat perhatian, proporsi



Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2023:9), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (*eksperimen*) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis bersifat kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan pada makna.

Menurut Winarni (2018:146), penelitian kualitatif adalah penelitian dengan strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimode, bersifat alami dan holistik.

Sedangkan menurut Jaya (2020:110), penelitian kualitatif adalah penelitian lebih menekankan pada makna yang dilakukan terhadap objek dengan peneliti menjadi instrument kemudian hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh dari data valid. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai individu yang menjadi sumber data yang akan di kumpulkan dan diperoleh.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah individu yang menjadi sumber data yang akan dikumpulkan dan diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja yang di hasilkan siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Sebagaimana penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti saat ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi hasil karya yang ditinjau dari unsur dan prinsip seni rupa.

Adapun data yang tertera pada penelitian ini yaitu data tentang hasil karya menggambar dekoratif pada taplak meja yang ditinjau dari unsur dan prinsip seni rupa siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu.

2. Sumber data

a. Data Primer

Winarni (2018:158) mendefinisikan data primer sebagai sumber data yang langsung memberi cerita atau catatan-catatan dari pada saksi mata pada saat peristiwa atau kejadian itu terjadi. Sumber data yang berkaitan dengan bagaimana hasil karya seni menggambar dekoratif

pada taplak meja siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu diperoleh peneliti secara langsung yakni melalui observasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersifat mendukung data primer berkaitan dengan hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja pada pembelajaran seni rupa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu. Data sekunder pada penelitian ini berupa data yang didapat dari proses wawancara dan dokumentasi.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut winarni (2018:155), peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2023:101), dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat

melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Untuk membuat instrument penelitian yang menggunakan teknik wawancara, peneliti membuat instrument berupa kisi-kisi daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber/sumber data/informan di tempat penelitian. Sedangkan untuk pengumpulan data dokumen, peneliti dapat membuat daftar dokumen apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti, yang dilakukan dengan cara manual maupun menggunakan media elektronik (Jaya, 2020).

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa instrument penelitian untuk menetapkan fokus penelitian kemudian setelah fokus penelitian sudah jelas maka peneliti akan mengembangkan instrument penelitian secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan. Instrument utama yaitu peneliti itu sendiri, dan instrument pendukung yaitu lembar observasi dan wawancara hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja. Peneliti juga menggunakan lembar pedoman observasi siswa untuk pengumpulan data melalui observasi hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek Yang Diamati	Indikator
1	Unsur-Unsur Seni Rupa	a. Titik b. Garis c. Bidang d. Bentuk e. Warna f. Tekstur g. Gelap Terang
2	Prinsip-Prinsip Seni Rupa	a. Kesatuan b. Keseimbangan c. Irama d. Proporsi e. Pusat Perhatian f. Kontras

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data keperluan penelitian. Menurut Winarni (2018:158), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui data peneliti tidak akan mendapatkan data yang valid.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa aktivitas terhadap suatu proses yang dilakukan dengan mengamati dengan tujuan untuk mengenali dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena yang terjadi. Menurut Winarni (2018:148), observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamat terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti dengan mengamati langsung objek atau suatu fenomena yang diteliti secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung dengan mengamati dan menganalisis hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja ditinjau dari unsur dan prinsip seni rupa siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2023:114), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Jaya (2020:153) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber atau informan tentang apa yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Jaya (2020:153-154) mengemukakan macam-macam wawancara yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*) merupakan wawancara yang dilakukan secara terencana berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang dilakukan dengan tidak mengacu pada daftar pertanyaan yang telah dibuat. Wawancara individual merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan seorang sumber data (informan). Wawancara kelompok merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa sumber data (informan) pada waktu yang bersamaan.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara Semi terstruktur agar data yang diperoleh dari informan dilakukan secara luwes dan terbuka

dalam mendapatkan data yang diinginkan. Pedoman wawancara yang digunakan harus besar dari permasalahan yang akan ditanyakan dan memungkinkan pertanyaan baru muncul.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu sebagai subjek penelitian. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui tentang hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja .

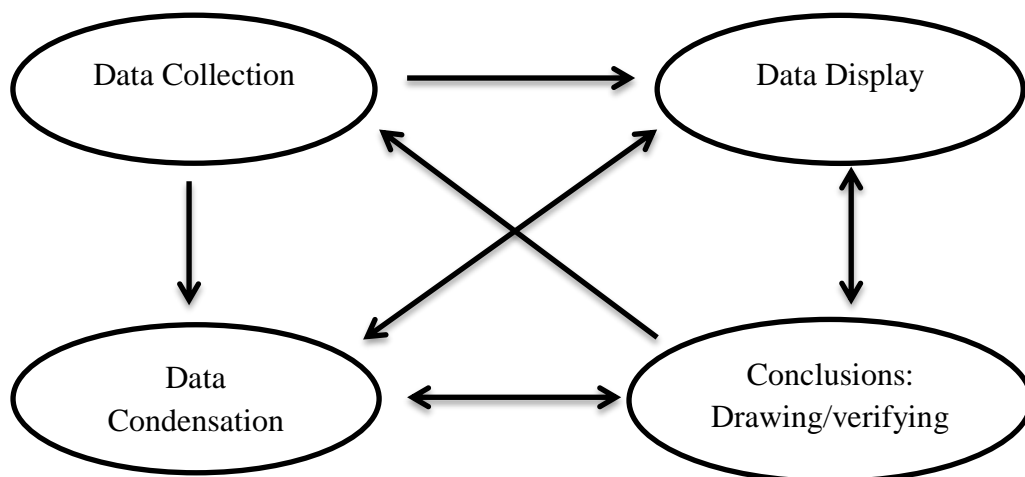
c. Dokumentasi

Menurut Winarni (2018:167) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jenis dokumen dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, contohnya berupa gambar, foto, karya seni, dokumen-dokumen penting ada yang subyek dan situasi sosial, sketsa, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk hasil karya misalnya karya seni, gambar patung, film, dan lain-lain. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, data dokumentasi diambil dari foto-foto hasil karya seni, foto saat melakukan wawancara dan observasi kepada siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2023:131), Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep Miles dan Huberman yang terdiri dari: *data collection*, *data condensation*, *data display*, *data conclusion drawing/verification*. Berikut ini gambar konsep analisis data.



Bagan 3. 1 Aktivitas Analisis Data

(Sumber: Sugiyono, 2023:143)

Berdasarkan gambar di atas analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dengan:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan observasi pada karya dan wawancara dengan siswa tentang hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja yang sudah dibuat dan hasil wawancara yang telah dicatat dan didokumentasi. Setelah data dibaca, ditelaah dan dipelajari maka dilakukan kondensasi data.

b. *Data Condensation* (kondensasi data)

Banyaknya data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci, setelah itu baru dilakukan kondensasi data yaitu memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting atau merangkum data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. *Data Display* (penyajian data)

Data yang telah dipilih, dirangkum atau difokuskan pada hal-hal yang penting, selanjutnya dilakukan penyajian data yaitu data disajikan dalam bentuk uraian singkat agar data hasil kondensasi terstruktur dan memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan dan memahami data lebih jelas dan rinci serta mempermudah untuk menganalisis data selanjutnya, penyajian data pada penelitian ini, data yang disajikan setelah peneliti mengumpulkan data dan memilih data informasi dari hasil

observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data dalam bentuk deskriptif, data dari hasil observasi dan wawancara disajikan berupa data hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu.

d. *Conclusion Drawing/verification* (menarik kesimpulan dan verifikasi)

Tahap teraakhir yaitu menarik kesimpulan. Setelah melakukan kegiatan pengumpulan data (data collection), kondensasi data (data Condensation), penyajian data (data display) maka langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing/verification* dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang studi deskriptif hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya memusatkan pada uji validitas dan releabilitas saja. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2023:185).

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan yaitu triangulasi

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2023: 189) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data diri sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui observasi hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja dengan hasil wawancara disesuaikan dengan koreksi lagi dengan data dokumentasi hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja. Pada saat menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti diskusi dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap tepat.

a. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2023:191) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik data konteks ini melibatkan penggunaan berbagai teknik pengungkapan data yang berbeda kepada sumber data yang sama. Contohnya dalam penelitian ini, penggunaan teknik observasi dengan panduan observasi dan teknik wawancara dengan panduan wawancara menghasilkan data

yang serupa dan tidak ada perbedaan yang signifikan. Pendekatan triangulasi teknik ini dapat digunakan untuk memeriksa data terkait hasil karya seni menggambar dekoratif siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian di dapatkan dengan mengumpulkan data dari hasil karya seni dua dimensi menggambar dekoratif pada taplak meja yang ditinjau dari unsur dan prinsip seni rupa yang telah dibuat oleh siswa dan pengerjaan dilakukan secara berkelompok di kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu. Peneliti memilih kelas IV C sebagai subjek penelitian karena siswa kelas IV C membuat karya yang bagus dan terlihat sudah menerapkan unsur dan prinsip seni rupa di dalam karya mereka.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi terhadap hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja yang dilihat dari unsur dan prinsip seni rupa kemudian peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada subjek yaitu siswa kelas IV C dan didukung dengan dokumentasi berupa foto hasil karya 4 kelompok, foto saat melakukan wawancara kepada siswa kelas IV C, penelitian dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 26 s/d 27 Februari 2024..

Terdapat 4 hasil karya yang di buat oleh 4 kelompok siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu. Keempat hasil karya dideskripsikan secara rinci berdasarkan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa. Unsur seni rupa menurut Rudianto (2019:68-77) dan Pekerti *et al.*, (2018:9.34) sedangkan

prinsip seni rupa menurut Salam et al., (2020:31) yang dimaksud adalah prinsip kesatuan, keseimbangan, irama, proporsi, pusat perhatian dan kontras.

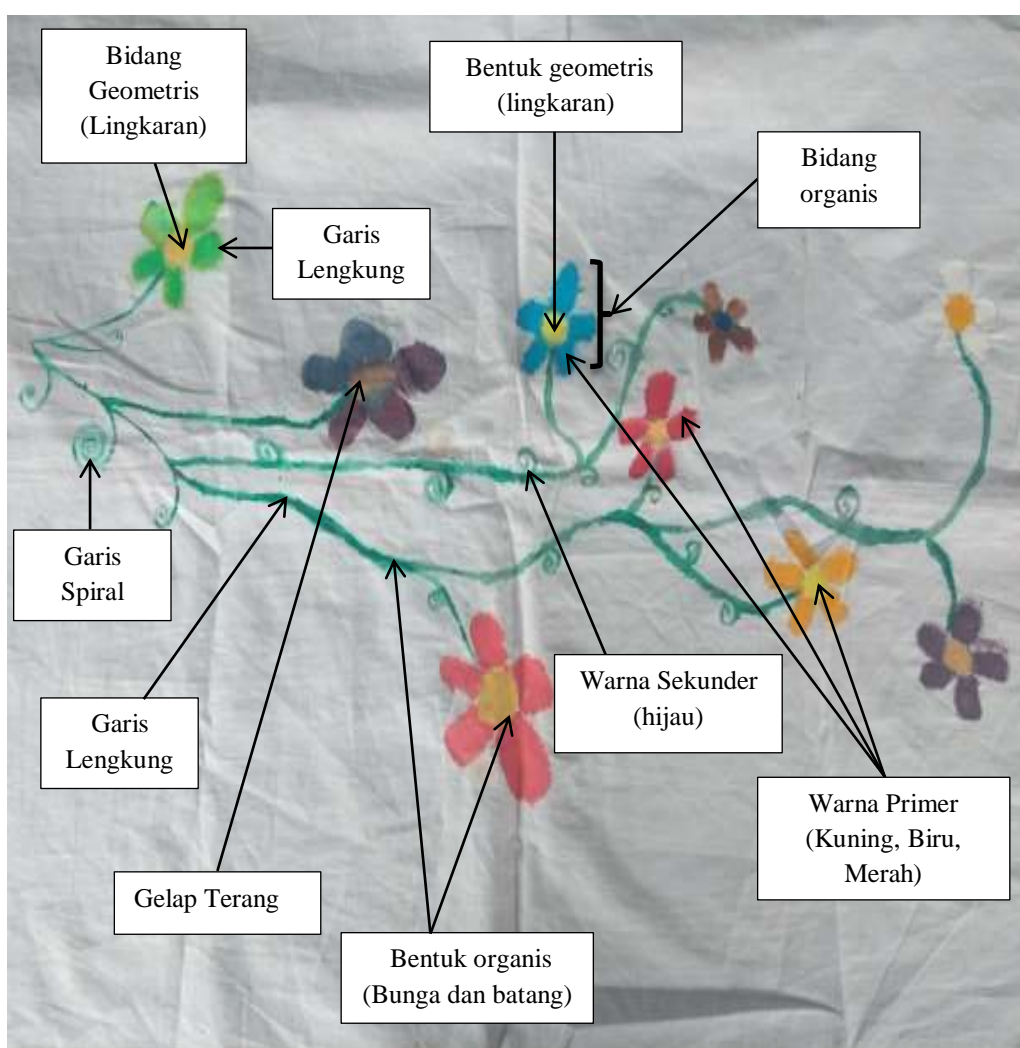
Unsur-unsur pada seni meliputi materi pembelajaran seni rupa kelas ini sudah dapat mempraktekkan langsung menggunakan objek taplak meja yang sudah sesuai dengan materi unit 5 seni dekoratif: Menggambar taplak meja dengan capaian pembelajaran peserta didik mampu mengenal dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang unsur rupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna dengan bahan, alat, dan prosedur yang dipilih dalam menciptakan karya 2 dan 3 dimensi.

Prinsip kesatuan dan keseimbangan dapat dilihat dari hasil karya secara keseluruhan. Prinsip irama dilihat dari adanya pengulangan unsur-unsur rupa seperti unsur bentuk dengan ukuran dan warna yang sama, prinsip proporsi dapat dilihat dari ukuran setiap bentuk yang terdapat pada hasil karya siswa, kemudian prinsip pusat perhatian dapat dilihat dari bagian yang sangat menonjol atau berbeda dengan unsur-unsur yang ada di sekitarnya, kemudian prinsip kontras dapat dilihat dari sesuatu yang berlawanan tapi saling mendukung misalnya perbedaan dua macam unsur warna atau perbedaan bentuk. Berikut ini merupakan hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja yang dibuat oleh siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu secara berkelompok.

1. Hasil Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada taplak Meja

Pada penelitian ini hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja ada empat karya dengan motif flora atau tumbuhan. Hasil karya tersebut di deskripsikan dengan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa yaitu:

a. Hasil karya kelompok 1



Gambar 4. 1 Hasil karya kelompok 1

Hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja kelompok 1 dengan motif hias flora. kelompok 1 beranggota AN, ZD, BA, SO, CS dan

NF. Adapun unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa pada hasil karya kelompok 1 yaitu sebagai berikut:

1. Unsur-Unsur Seni Rupa Dalam Karya Kelompok 1

a. Unsur Titik

Berdasarkan hasil observasi (Lampiran 6 hal 102) hasil karya kelompok 1 tidak menggunakan unsur titik. Hal ini sama dengan hasil wawancara kelompok 1 bahwa dalam karya mereka tidak terdapat unsur titik (Lampiran 10 hal 122).

b. Unsur Garis

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat adanya garis pada hasil karya diantaranya garis lengkung dan garis spiral. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi pada hasil karya kelompok 1 bahwa unsur garis terdiri dari 2 bagian antara lain garis lengkung dan garis spiral. Garis lengkung terlihat pada batang dan kelopak bunga sedangkan garis spiral terlihat pada ranting batang (lampiran 6 hal 102).

Hal ini sama dengan hasil wawancara kelompok 1 yaitu AN menjawab karya mereka menggunakan unsur garis lengkung pada batang dan kelopak bunga dan garis spiral pada ranting batang (Lampiran 10 hal 122)

c. Unsur Bidang

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa pada hasil karya kelompok 1 terdapat unsur bidang geometris yaitu pada lingkaran bagian tengah bunga dan bidang organis pada bunga dan batang. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi, pada hasil karya kelompok 1 terdapat bidang geometris yaitu lingkaran pada bagian tengah bunga dan bidang organis pada bunga dan batang (lampiran 6 hal 102).

Berdasarkan wawancara dengan kelompok 1 yaitu ZD, terdapat unsur bidang yang di gunakan kelompok 1, bidang yang terlihat adalah bidang lingkaran pada tengah bunga dan bidang bunga dan batang (Lampiran 10 hal 123).

d. Unsur Bentuk

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat pada hasil karya kelompok 1 pada unsur bentuk terdapat bentuk geometris yaitu lingkaran pada bagian tengah bunga dan unsur bentuk organis yaitu bentuk bunga dan batang.

Hasil observasi, menunjukkan hasil karya kelompok 1 terdapat unsur bentuk. Bentuk yang terlihat merupakan bentuk geometris yaitu lingkaran pada bagian tengah bunga dan bentuk organis yaitu bentuk bunga dan batang (Lampiran 6 hal 103).

Ketika di wawancarai kelompok 1 yaitu BA juga menyebutkan hal yang sama dengan hasil observasi, bentuk yang terlihat pada hasil karya kelompok 1 terdapat bentuk geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada tengah bunga dan bentuk organis yang terdapat pada bentuk bunga dan batang (Lampiran 10 hal 125)

e. Unsur Warna

Berdasarkan gambar 4.1 warna yang terlihat pada karya kelompok 1 yaitu kuning, biru, merah, hijau, coklat, oranye kekuning-kuningan, oranye kemerah-merahan, ungu kebiru-biruan, hijau kekuning-kuningan dan putih.

hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menunjukkan hasil yang sama pada hasil karya kelompok 1 terdapat warna primer yaitu kuning, biru dan merah, sekunder yaitu, hijau, sedangkan warna tersier yaitu coklat, oranye kekuning-kuningan, oranye kemerah-merahan, ungu kebiru-biruan, dan hijau kekuning-kuningan, warna netral yaitu putih (Lampiran 6 hal 103).

Kelompok 1 yaitu SO pada saat wawancara menyebutkan bahwa warna yang ada pada hasil karyanya adalah warna merah, biru, hijau, putih, kuning, coklat, oranye kekuning-kuningan, oranye kemerah-merahan, ungu kebiru-biruan, dan hijau kekuning-kuningan (Lampiran 10 hal 126)

f. Unsur Tekstur

Berdasarkan hasil observasi, hasil karya kelompok 1 memiliki tekstur yang kasar (nyata) (Lampiran 6 hal 103). Berdasarkan hasil wawancara pun kelompok 1 mencoba meraba dan melihat dengan seksama dan mengatakan bahwa tekstur pada hasil karyanya adalah kasar (nyata) (Lampiran 10 hal 127)

g. Unsur Gelap Terang.

Berdasarkan hasil observasi, Hasil karya kelompok 1 terlihat memiliki unsur gelap terang. Unsur gelap terang yang terlihat terdapat pada salah satu bunga berwarna ungu kebiru-biruan yang terletak di atas bunga berwarna hijau (Lampiran 6 hal 104). Ketika di wawancarai kelompok 1 yaitu CS juga menyebutkan hal yang sama dengan hasil observasi yaitu gelap terang terdapat pada salah satu bunga yang berada di atas bunga berwarna hijau (Lampiran 10 hal 127)

2. Prinsip-Prinsip Seni Rupa Pada karya Kelompok 1

a. Prinsip Kesatuan

Prinsip seni rupa yang pertama yaitu kesatuan. Berdasarkan observasi pada karya yang dilakukan peneliti hasil karya kelompok 1 memiliki prinsip kesatuan. Hal ini karena tidak ada lagi bagian yang berdiri sendiri dan sudah memiliki gabungan unsur seni rupa

seperti unsur garis, bidang, bentuk, warna dan tekstur yang mendukung satu sama lain.(Lampiran 6 hal 104)

Hal ini juga di sampaikan pada kelompok 1 pada saat diwawancarai, mereka mengatakan bahwa hasil karyanya sudah terlihat kesatuan karena tidak ada yang berdiri sendiri. (lampiran 10 hal 128)

b. Prinsip Keseimbangan

Berdasarkan hasil observasi, prinsip keseimbangan yang di gunakan kelompok 1 adalah keseimbangan asimetris. Namun, belum cukup seimbang karena terlihat terlalu penuh di sisi kanan dan tengah karyanya (Lampiran 6 hal 105)

Berdasarkan hasil wawancara kelompok 1 yaitu NF menjawab bahwa karya mereka masih belum seimbang karena terlalu penuh di sisi kanan dan tengah karya (lampiran 10 hal 129)

c. Prinsip Irama.

Berdasarkan hasil observasi kelompok 1 menggunakan prinsip irama pada karyanya. Hal ini terlihat dari adanya pengulangan sejenis (repetitive) pengulangan bentuk pada bunga (Lampiran 6 hal 105). Berdasarkan wawancara dengan kelompok 1 yaitu ZD karya dari kelompok 1 sudah menggunakan prinsip irama yang terlihat pada pengulangan bentuk bunga (Lampiran 10 hal 129)

d. Prinsip Proporsi

Berdasarkan hasil observasi, hasil karya dari kelompok 1 sudah terlihat sebanding dilihat dari ukuran setiap bentuknya. Seperti ukuran bunga pada bagian bawah dibuat lebih besar, dan ukuran bunga pada bagian atas di buat lebih kecil (Lampiran 6 hal 105) Berdasarkan wawancara, secara proporsi sudah dikatakan pas (Lampiran 10 hal 130)

e. Prinsip Pusat Perhatian

Berdasarkan observasi pada karya kelompok 1 terlihat prinsip pusat perhatian yakni terletak pada bunga bermawarna oranye kemerah-merahan yang memiliki ukuran yang lebih besar dari bunga yang lain (Lampiran 6 hal 106)

Berdasarkan hasil wawancara, kepada kelompok 1, siswa AN menunjuk yang menjadi pusat perhatian adalah terletak pada bunga berwarna oranye kemerah-merahan yang memiliki ukuran bunga yang lebih besar dari yang lain (Lampiran 10 hal 131).

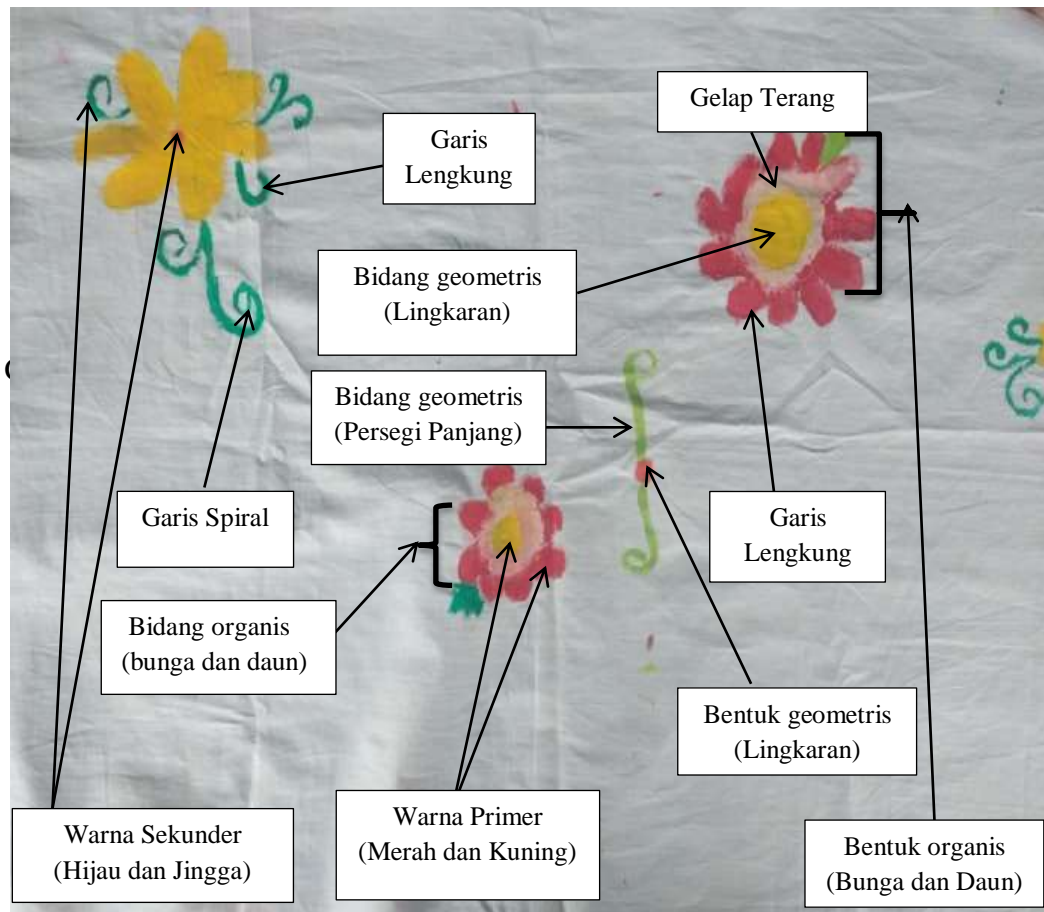
f. Prinsip Kontras

Berdasarkan hasil observasi pada hasil karya kelompok 1 terdapat prinsip kontras. Hal ini karena warna bunga kuning dan bunga ungu kebiru-biruan, bunga merah dan bunga hijau merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan yang

mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung. (Lampiran 6 hal 106).

Hal ini sama dengan hasil wawancara dengan kelompok 1 siswa CS menjawab terdapat unsur kontras pada karya kelompoknya yaitu warna bunga kuning dan bunga ungu kebiru biruan, bunga merah dan bunga hijau memiliki warna yang bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung (Lampiran 10 hal 132).

b. Hasil karya kelompok 2



Gambar 4. 2 Hasil karya kelompok 2

Hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja kelompok 2 dengan motif hias flora. kelompok 2 beranggota AF, ZL, BK, MQ, CB dan MF. Adapun unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa pada hasil karya kelompok 2 yaitu sebagai berikut:

1. Unsur-Unsur Seni Rupa Pada Karya Kelompok 2

a. Unsur Titik

Berdasarkan hasil observasi, hasil karya kelompok 2 tidak terdapat unsur titik, (Lampiran 7 Hal 107). Hal ini sama dengan

hasil wawancara kelompok 2 mereka menjawab tidak ada unsur titik (lampiran 10 hal 122).

b. Unsur Garis

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa adanya garis pada hasil karya diantaranya garis lengkung dan garis spiral. Hasil ini juga sesuai dengan observasi hasil karya kelompok 2 memperlihatkan adanya unsur garis. Unsur garis yang terlihat adalah garis lengkung pada bagian kelopak bunga dan daun yang berada di sekitaran bunga kuning. Pada salah satu daun yang berada di sekitaran bunga kuning juga menunjukkan garis spiral (Lampiran 7 hal 107). Hal tersebut juga disebutkan oleh kelompok 2 yaitu ZL ketika diwawancarai ia menjawab garis yang pada karya terdiri dari garis lengkung dan spiral. (Lampiran 10 hal 122).

c. Unsur Bidang.

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa pada hasil karya kelompok 2 pada unsur bidang terdapat bidang geometris pada bagian lingkaran di tengah bunga dan persegi panjang pada daun. kemudian bidang organis pada bunga dan daun.

Hasil observasi pada karya kelompok 2 memperlihatkan unsur bidang yaitu bidang geometris yaitu terlihat pada bagian lingkaran di tengah bunga dan persegi panjang pada daun kemudian bidang organis yang terdapat pada bunga dan daun (Lampiran 7 hal 108)

Hal ini juga disampaikan oleh kelompok 2 pada saat peneliti melakukan wawancara siswa CB ia menjawab geometris yakni lingkaran di tengah bunga dan persegi panjang pada daun yang panjang kemudian organis yaitu bunga dan daun (lampiran 10 hal 124)

d. Unsur Bentuk.

Berdasarkan gambar 4.2 terdapat unsur bentuk pada karya. unsur bentuk pada karya terdapat pada bentuk geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada tengah bunga, persegi panjang terdapat pada daun, dan bentuk organis yaitu bentuk bunga dan daun.

Hasil observasi karya kelompok 2 terdapat unsur bentuk. Bentuk yang terlihat merupakan bentuk geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada tengah bunga, persegi panjang yang terdapat pada daun dan bentuk organis yaitu bentuk bunga dan daun (Lampiran 7 hal 108).

Berdasarkan wawancara pada kelompok 2 yakni MF juga menyebutkan hal yang sama terdapat bentuk geometris yaitu lingkaran, persegi panjang dan organis yaitu bunga dan daun (Lampiran 10 hal 125)

e. Unsur Warna.

Berdasarkan gambar 4.2 warna yang terlihat pada karya yaitu warna merah, kuning, hijau dan jingga. Hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menunjukkan hasil yang sama pada karya kelompok 2 sudah terdapat unsur warna primer yaitu merah dan kuning, warna sekunder yaitu hijau dan jingga (Lampiran 7 hal 108).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada kelompok 2 juga menyebutkan hal yang sama dengan hasil observasi yakni terdapat warna merah, kuning, hijau dan jingga (Lampiran 10 hal 126)

f. Unsur Tekstur.

Berdasarkan hasil observasi hasil karya kelompok 2 memiliki tekstur yang nyata (kasar) (lampiran 7 hal 108). Berdasarkan hasil wawancara pun kelompok 2 mencoba meraba dan melihat dengan seksama dan mengatakan bahwa tekstur pada hasil karyanya kasar (Lampiran 10 hal 127)

g. Unsur Gelap Terang.

Berdasarkan gambar 4.2 gelap terang terlihat pada bunga berwarna merah. hasil observasi. Hasil karya kelompok 2 terlihat memiliki gelap terang. Unsur gelap terang yang terlihat terdapat

pada bunga berwarna merah (Lampiran 7 hal 109). Ketika peneliti melakukan wawancara dengan kelompok 2 mereka juga menyebutkan hal yang sama dengan hasil observasi bahwa gelap terang terdapat pada bunga berwarna merah. (Lampiran 10 hal 128)

2. Prinsip-Prinsip Seni Rupa Pada Karya Kelompok 2

a. Prinsip Kesatuan

Prinsip pertama pada hasil karya kelompok 2 yaitu prinsip kesatuan. Berdasarkan hasil observasi hasil karya kelompok 2 sudah menggunakan prinsip kesatuan. Hal tersebut karena setiap bentuk bunga dan daun ditata membentuk kesatuan karya dan setiap bentuk yang dibuat tidak ada yang berdiri sendiri sehingga saling berkaitan (lampiran 7 hal 109). Hasil wawancara menunjukkan jawaban yang sama yaitu bunga dan daun ditata membentuk kesatuan karya (lampiran 10 hal 128)

b. Prinsip Keseimbangan

Berdasarkan hasil observasi hasil karya yang dibuat kelompok 2 menggunakan prinsip keseimbangan asimetris. Secara penataannya, hasil karya kelompok 2 terlalu banyak menempatkan bentuk di sisi kanan, sehingga bobot sisi kanan terlihat lebih berat (lampiran 7 hal 109). Berdasarkan hasil wawancara dengan kelompok 2, hasil karya yang dibuat masih belum seimbang. Hal

ini karena berdasarkan penempatannya terlalu berat atau penuh di sisi kanan atas (Lampiran 10 hal 129).

c. Prinsip Irama

Berdasarkan hasil observasi, terdapat prinsip irama pada hasil karya kelompok 2 karena terdapat pengulangan bentuk dan warna yang sama pada hasil karyanya. Pengulangan bentuk dan warna terlihat pada bunga merah dan bunga kuning (Lampiran 7 hal 110). Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, kelompok 2 sudah menggunakan prinsip irama yaitu adanya pengulangan bentuk dan warna pada bunga merah dan kuning (Lampiran 10 hal 129)

d. Prinsip Proporsi

Berdasarkan hasil observasi, kelompok 2 belum memperlihatkan prinsip proporsi. Hal ini karena perbedaan bunga pada bagian tengah ukurannya terlalu kecil sehingga tidak sebanding dengan kedua bunga di atasnya. Dan bunga kuning pada bagian kiri atas juga tidak sebanding dengan ukuran bunga lainnya (Lampiran 7 hal 110). Berdasarkan wawancara dengan siswa, hasil karya yang di buat oleh kelompok 3 masih belum memiliki prinsip proporsi hal ini karena perbedaan ukuran bunga pada bagian tengah yang terlalu kecil sehingga tidak sebanding dengan ukuran bunga yang di atasnya. (Lampiran 10 hal 130)

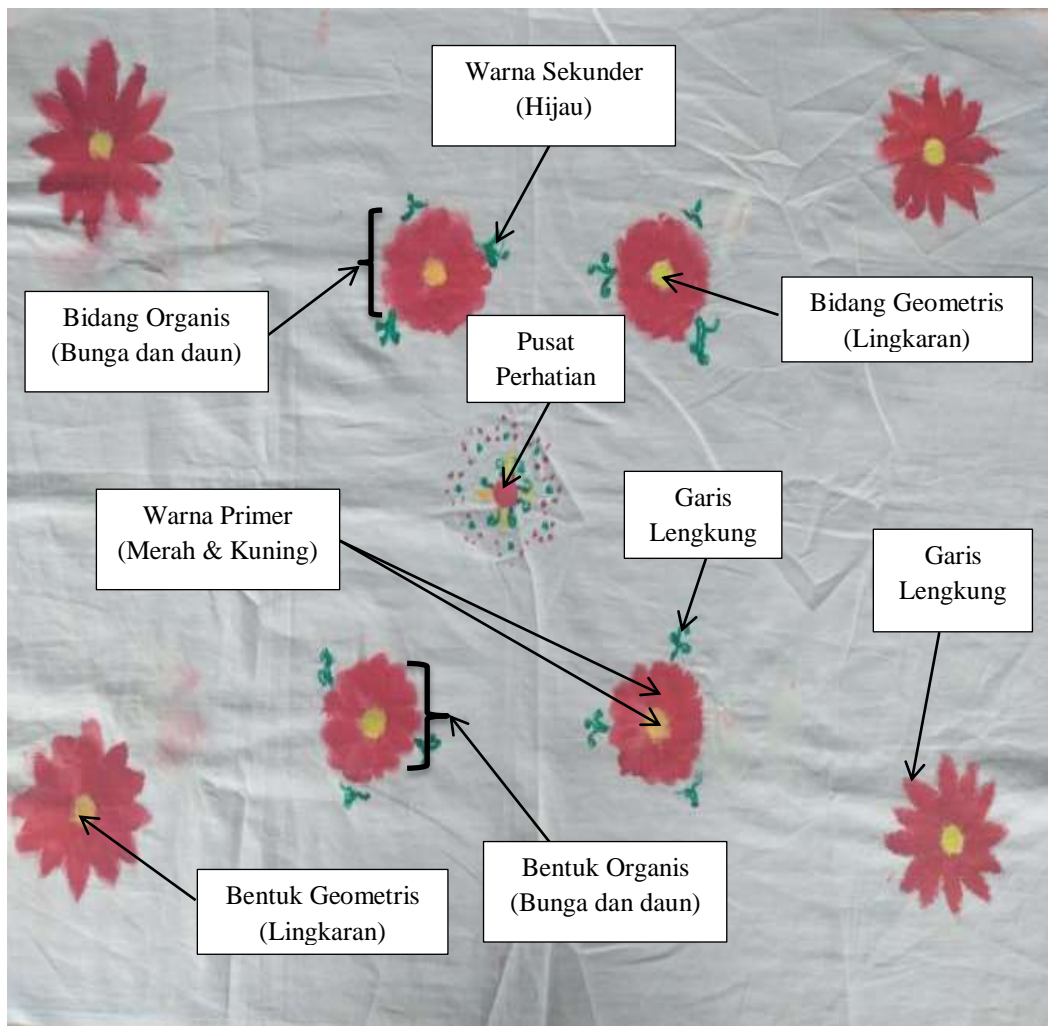
e. Prinsip Pusat Perhatian

Berdasarkan hasil observasi pada hasil karya kelompok 2 terdapat prinsip pusat perhatian. Pusat perhatian pada hasil karya kelompok 2 adalah bunga warna kuning yang berukuran besar. Hal ini karena bentuknya yang besar dan warnanya yang cerah selain itu juga bunga berwarna kuning yang tampak jelas hanya yang berukuran besar sedangkan yang kecil kurang terlihat, sehingga bunga kuning berukuran besar terlihat sebagai pusat perhatian karyanya (Lampiran 7 hal 110). Serupa dengan wawancara kepada siswa, mereka menunjuk bunga kuning yang berukuran besar yang menjadi pusat perhatian dari hasil karya yang di buat kelompok 2 (Lampiran 10 hal 132)

f. Prinsip Kontras

Berdasarkan hasil observasi pada hasil karya kelompok 2 terdapat prinsip kontras. Hal ini karena warna merah pada bunga dan hijau pada daun merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan yang mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung (Lampiran 7 hal 111). Serupa dengan wawancara dengan siswa terdapat unsur kontras pada karyanya yakni warna merah dan hijau merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan tetapi saling mendukung (Lampiran 10 hal 133)

c. Hasil karya kelompok 3



Gambar 4. 3 Hasil karya kelompok 3

Hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja kelompok 3 dengan motif hias flora. kelompok 3 beranggota AA, MD, BHR, HPK, DP, dan GR. Adapun unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa pada hasil karya kelompok 3 yaitu sebagai berikut:

1. Unsur-Unsur Seni Rupa Pada Karya Kelompok 3

a. Unsur Titik

Berdasarkan observasi hasil karya kelompok 3 tidak terdapat terdapat unsur titik, (Lampiran 8 hal 112). Hal ini sama dengan hasil wawancara kelompok 3 bahwa mereka menjawab tidak ada unsur titik pada karya mereka (Lampiran 10 hal 122)

b. Unsur Garis.

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa adanya garis pada hasil karya kelompok 3 yaitu garis lengkung. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi karya kelompok 3 yang memperlihatkan unsur garis. Garis yang terdapat pada hasil karya kelompok tiga yaitu lengkung yang terdapat pada kelopak bunga dan daun (Lampiran 8 hal 112).

Hal ini sama dengan hasil wawancara kelompok 3 yaitu GR yang menjawab bahwa mereka menggunakan unsur garis lengkung pada kelopak bunga dan daun. (Lampiran 10 hal 123)

c. Unsur Bidang.

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa pada hasil karya kelompok 3 pada unsur bidang terdapat bidang geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada tengah bunga, lingkaran yang terdapat di tengah bintik merah dan hijau dan bidang organis yaitu bunga dan daun.

Hasil observasi menunjukkan unsur bidang pada hasil karya kelompok 3 terdapat bidang geometris lingkaran dan bidang organis bunga dan daun (Lampiran 8 hal 112).

Hal ini juga disampaikan oleh kelompok 3 pada saat peneliti melakukan wawancara siswa MD menjawab geometris lingkaran dan organis bunga dan daun (Lampiran 10 hal 124).

d. Unsur Bentuk

Berdasarkan gambar 4.3 bahwa pada hasil karya kelompok 3 terdapat unsur bentuk geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada bagian tengah bunga, lingkaran yang terdapat pada tengah binti hijau dan merah dan unsur bentuk organis yaitu bunga dan daun.

Hasil observasi menunjukkan, karya kelompok 3 terdapat unsur bentuk. Bentuk yang terlihat merupakan bentuk geometris yaitu lingkaran yang terletak pada tengah bunga, lingkaran yang terdapat pada tengah bintik merah dan hijau dan unsur bentuk organis yaitu bunga dan daun (Lampiran 8 hal 113). Ketika peneliti melakukan wawancara kepada kelompok 3 siswa BHR menyebutkan hal yang sama dengan hasil observasi yaitu bentuk geometris yaitu lingkaran dan bentuk organis yaitu bunga dan daun (Lampiran 10 hal 125)

e. Unsur Warna.

Berdasarkan gambar 4.3 warna terlihat pada karya yaitu warna merah, kuning dan hijau. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada karya kelompok 3 sudah terdapat warna primer yaitu merah dan kuning, sedangkan sekunder yaitu warna hijau. Warna merah dan kuning terdapat pada motif bunga sedangkan warna hijau terdapat pada motif daun (lampiran 8 hal 113).

Hasil ini juga disampaikan oleh kelompok 3 saat peneliti melakukan wawancara siswa AA ia juga menyebutkan bahwa warna yang ada pada hasil karyanya adalah warna merah, kuning, dan hijau (Lampiran 10 hal 127)

f. Unsur Tekstur.

Berdasarkan hasil observasi, hasil karya kelompok 3 memiliki tekstur yang kasar (nyata) (Lampiran 8 hal 113). Berdasarkan hasil wawancara pun kelompok 3 mencoba meraba dan melihat dengan seksama dan mengatakan bahwa tekstur pada hasil karyanya adalah kasar (nyata) (Lampiran 10 hal 127)

g. Unsur Gelap Terang.

Berdasarkan hasil observasi, hasil karya kelompok 3 tidak terdapat unsur gelap terang. (Lampiran 8 hal 114). Ketika di wawancarai kelompok 3 juga menyebutkan hal yang sama dengan

hasil observasi yaitu tidak ada unsur gelap terang pada karya mereka (Lampiran 10 hal 127)

2. Prinsip-Prinsip Seni Rupa Pada Karya Kelompok 3

a. Prinsip Kesatuan

Prinsip seni rupa pertama yang terdapat pada karya kelompok 3 yaitu prinsip kesatuan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil karya yang telah di buat kelompok 3 sudah memiliki prinsip kesatuan dimana setiap unsur dan bagian dari karya yang di buat kelompok 3 tidak ada lagi yang berdiri sendiri. Setiap unsur disusun secara struktural dan saling bertautan. Sehingga sudah menjadi satu kesatuan karya. ukuran bunga sudah tampak sama baik dari segi warna dan penempatan bunga seimbang (Lampiran 8 hal 114).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada kelompok 3, siswa menjawab prinsip kesatuan terlihat pada karya mereka karena sudah disusun secara terstruktur dan ukuran bunga sama dari segi warna dan ukuran. (Lampiran 10 hal 128)

b. Prinsip Keseimbangan

Berdasarkan hasil observasi terhadap karya yang di buat oleh kelompok 3 memiliki prinsip keseimbangan dimana karya ini menggunakan prinsip keseimbangan sentral/terpusat. Hal ini terlihat dari keseimbangan penataan bunga yang disusun secara

teratur dari pusat hingga keseluruhan tepi (Kiri-kanan-atas-bawah) (Lampiran 8 hal 114). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kelompok 3 mengatakan bahwa hasil karyanya sudah seimbang secara penempatannya dilihat dari bunga yang disusun secara teratur dan seimbang (Lampiran 10 hal 129)

c. Prinsip Irama

Berdasarkan observasi terhadap karya yang di buat kelompok 3, prinsip irama dari hasil karya terlihat pada pengulangan bentuk dan warna bunga (Lampiran 8 hal 115). Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa BHR, ia menjawab bentuk dan warna bunga yang sama merupakan bentuk dari prinsip irama (Lampiran 10 hal 130)

d. Prinsip Proporsi

Berdasarkan hasil observasi, proporsi dari hasil karya kelompok 3 terlihat perbandingannya tepat dan pas. Hal tersebut karena ukuran bunga yang sama dan bunga kecil yang dikelilingi oleh bintik-bintik warna hijau dan merah dengan ukuran yang pas berada di tengah-tengah taplak meja sehingga terlihat perbandingannya yang pas (Lampiran 8 hal 115). Berdasarkan wawancara dengan siswa, ukuran motif bunga dan bunga kecil yang dikelilingi bintik warna merah dan hijau yang berada di tengah taplak meja perbandingannya pas (Lampiran 10 hal 131)

e. Prinsip Pusat Perhatian

Berdasarkan gambar 4.3 hasil karya kelompok 3 pusat perhatian yang terlihat yaitu bunga kecil yang dikelilingi oleh bintik-bintik merah dan hijau yang terletak di tengah-tengah mejadi pusat perhatian.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hasil karya kelompok 3 terdapat prinsip pusat perhatian. Pusat perhatian pada hasil karya kelompok 3 adalah bunga kecil yang dikelilingi bintik warna merah dan hijau yang terletak di tengah-tengah. Hal ini karena bentuknya yang berbeda sendiri sehingga menjadi pusat karyanya (Lampiran 8 hal 115).

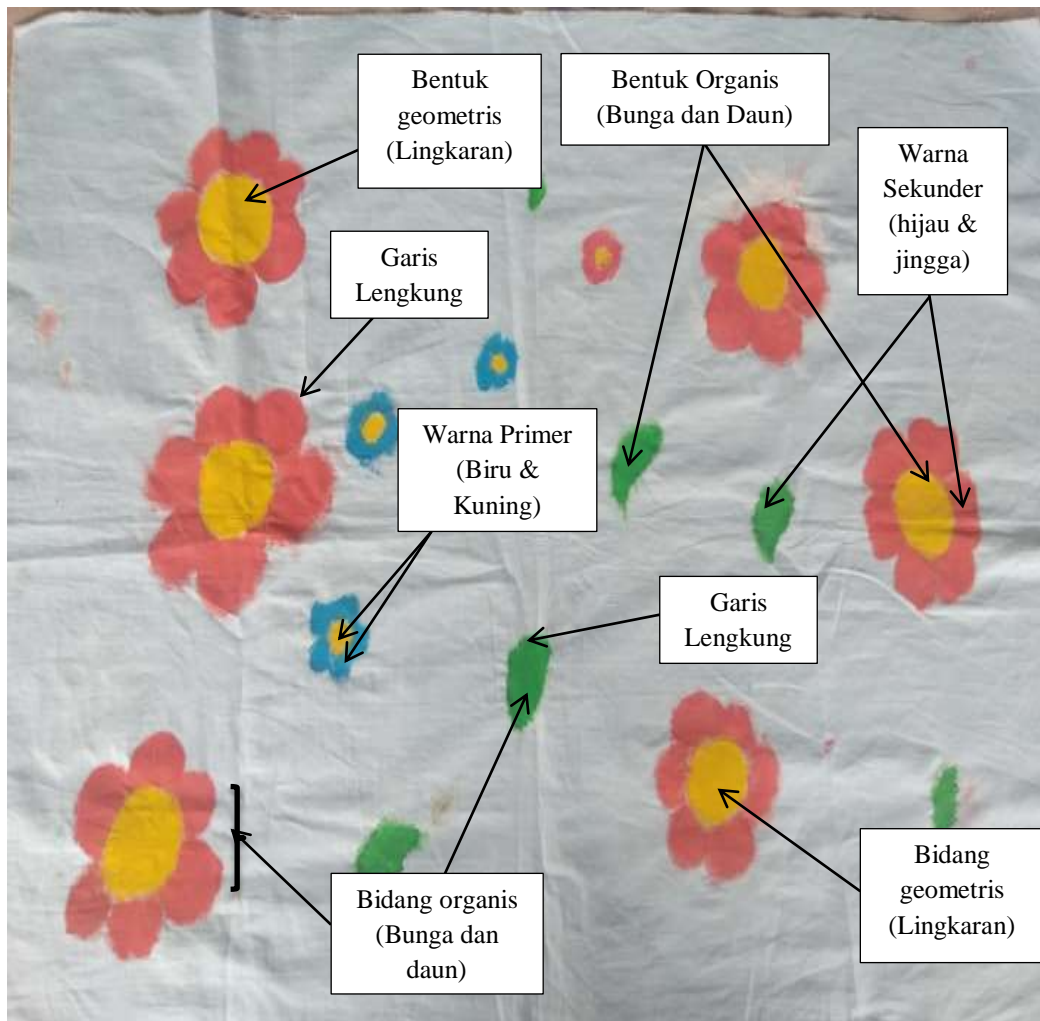
Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada kelompok 3 yaitu HPK ia menjawab yang menjadi pusat perhatian dari hasil karya yang di buat kelompok 3 adalah bunga kecil dikelilingi bintik berwarna merah dan hijau yang berada di tengah-tengah (Lampiran 10 hal 132)

f. Prinsip Kontras

Berdasarkan hasil observasi pada hasil karya kelompok 3 terdapat prinsip kontras. Hal ini karena warna merah pada bunga dan hijau pada daun merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan yang mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung (Lampiran 8 hal 116).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa terdapat unsur kontras pada karyanya yaitu warna merah pada bunga dan hijau pada daun merupakan warna yang bertolak belakang tetapi saling mendukung (Lampiran 10 hal 133).

d. Hasil Karya kelompok 4



Gambar 4. 4 Hasil karya kelompok 4

Hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja kelompok 4 dengan motif bunga. Kelompok 4 beranggota AM, FD, DA, DT, AQ dan AS. Adapun unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa pada hasil karya kelompok 4 yaitu sebagai berikut:

1. Unsur-Unsur Seni Rupa Pada Karya Kelompok 4

a. Unsur Titik

Berdasarkan observasi hasil karya kelompok 4 tidak terdapat unsur titik, (Lampiran 9 hal 117). Hal ini sama dengan hasil wawancara kelompok 4 yaitu AM yang menjawab pada karya kelompok 4 tidak ada unsur titik (Lampiran 10 hal 122)

b. Unsur Garis

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa adanya garis lengkung pada hasil karya kelompok 4. Hal ini sesuai juga dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil karya kelompok 4 dimana memperlihatkan unsur garis. Garis yang terdapat pada hasil karya kelompok 4 yaitu garis lengkung. Garis lengkung terdapat pada kelopak bunga dan daun (Lampiran 9 hal 117).

Hal ini sama dengan hasil wawancara kelompok 4 yaitu AS yang menjawab bahwa terdapat unsur garis lengkung pada karya mereka yaitu pada kelopak bunga dan daun (Lampiran 10 hal 123)

c. Unsur Bidang

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa pada hasil karya kelompok 4 pada unsur bidang terdapat bidang geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada bagian tengah bunga dan bidang organis yaitu bunga dan daun.

Hasil observasi pada karya kelompok 4 memperlihatkan unsur bidang yaitu bidang geometris yaitu terlihat pada lingkaran yang

terdapat pada bagian tengah bunga, sedangkan bidang organis terdapat pada bunga dan daun (Lampiran 9 hal 117). Hal ini juga disampaikan oleh kelompok 1 pada saat peneliti melakukan wawancara siswa DT menjawab hasil karya kelompok 4 memperlihatkan adanya bidang geometris dan organis (Lampiran 10 hal 124).

d. Unsur Bentuk

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa pada hasil karya kelompok 4 terdapat unsur bentuk yaitu bentuk geometris pada lingkaran yang terdapat pada bagian tengah bunga dan bentuk organis pada bentuk bunga dan daun.

Hasil observasi, hasil karya kelompok 4 terdapat unsur bentuk. Bentuk yang terlihat merupakan bentuk geometris yaitu bentuk lingkaran, sedangkan bentuk organis yaitu bentuk bunga dan daun (Lampiran 9 hal 118). Ketika di wawancarai kelompok 4 juga menyebutkan hal yang sama dengan hasil observasi yaitu bentuk lingkaran, bunga dan daun (Lampiran 10 hal 126)

e. Unsur Warna

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa hasil karya kelompok 3 terdapat warna primer yaitu biru dan kuning sedangkan sekunder yaitu hijau dan jingga.

hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap karya kelompok 4, menunjukkan warna primer yaitu biru dan kuning, dan warna sekunder yaitu hijau dan jingga. Warna jingga dan biru terdapat pada kelopak bunga dan warna kuning terdapat pada tengah bunga dan warna hijau terdapat pada daun (Lampiran 9 hal 118). Pada saat diwawancara kelompok 4 juga menyebutkan bahwa warna yang ada pada hasil karyanya adalah biru, kuning, hijau dan jingga (Lampiran 10 hal 127)

f. Unsur Tekstur

Berdasarkan hasil observasi, hasil karya kelompok 4 memiliki tekstur yang kasar (nyata) (lampiran 9 hal 118). Berdasarkan hasil wawancara pun kelompok 4 mencoba meraba dan melihat dengan seksama dan mengatakan bahwa tekstur pada hasil karyanya adalah kasar (nyata) (Lampiran 10 hal 127)

g. Unsur Gelap Terang

Berdasarkan hasil observasi, hasil karya kelompok 4 tidak memiliki unsur gelap terang. (Lampiran 9 hal 118), ketika di wawancarai kelompok 4 juga menyebutkan hal yang sama dengan hasil observasi bahwa tidak terdapat unsur gelap terang pada karya mereka (lampiran 10 hal 127)

2. Prinsip-Prinsip Seni Rupa Pada Karya Kelompok 4

a. Prinsip Kesatuan

Berdasarkan hasil observasi hasil karya kelompok 4 sudah menggunakan prinsip kesatuan. Hal tersebut karena setiap bentuk bunga di tata membentuk kesatuan karya dan setiap bentuk yang di buat tidak ada yang berdiri sendiri sehingga saling berkaitan (Lampiran 9 hal 119)

Hal ini juga disampaikan oleh kelompok 4 pada saat peneliti melakukan wawancara mereka menjawab bahwa karya yang mereka buat setiap bentuk tidak ada yang beridiri sendiri sehingga saling berkaitan (Lampiran 10 hal 128)

b. Prinsip Keseimbangan

Berdasarkan hasil observasi hasil karya kelompok 4 menggunakan prinsip keseimbangan asimetris. Secara penataannya, hasil karya kelompok 4 terlalu banyak menempatkan bentuk bunga di sisi kiri, sehingga bobot sisi kiri terlihat lebih berat (Lampiran 9 hal 119). Berdasarkan wawancara dengan siswa, hasil karya yang di buat oleh kelompok 4 masih belum seimbang. Hal ini karena berdasarkan penempatannya terlalu berat atau penuh di sisi kiri (Lampiran 10 hal 129)

c. Prinsip Irama

Berdasarkan hasil observasi, terdapat prinsip irama pada hasil karya kelompok 4 karena terdapat pengulangan bentuk dan warna yang pada hasil karyanya. Pengulangan bentuk dan warna terlihat

pada bunga dan daun (Lampiran 9 hal 119). Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, kelompok 4 sudah menggunakan prinsip irama yaitu terlihat dari pengulangan bentuk dan warna pada bunga dan daun (Lampiran 10 hal 130)

d. Prinsip Proporsi

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, ukuran bentuk yang ada pada karya belum pas proporsinya karena bunga warna biru terlalu kecil dan tidak seimbang karena penempatannya banyak di sisi kiri (Lampiran 9 hal 120). Berdasarkan observasi, terlihat bahwa ukuran bunga biru terlihat kecil dan penempatannya tidak seimbang. Hal ini membuat proporsinya kurang tepat (Lampiran 10 hal 131)

e. Prinsip Pusat Perhatian

Berdasarkan hasil observasi pada hasil karya kelompok 4 terdapat prinsip pusat perhatian. Pusat perhatian pada hasil karya kelompok 4 adalah bunga warna biru. Hal ini karena bentuknya yang paling kecil, warnanya yang terlihat mencolok dan hanya terdapat sedikit (Lampiran 9 hal 120). Berdasarkan wawancara, yang menjadi pusat perhatian dari hasil karya yang di buat kelompok 4 adalah bunga berwarna biru (Lampiran 10 hal 132)

f. Unsur Kontras

Berdasarkan hasil observasi pada hasil karya kelompok 4 terdapat prinsip kontras. Hal ini karena warna biru dan jingga merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan yang mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung. (Lampiran 9 hal 120). Berdasarkan wawancara dengan siswa terdapat unsur kontras pada karyanya yaitu terletak pada kombinasi warna biru dan jingga yang merupakan warna yang memiliki perbedaan yang bertolak belakang tetapi saling mendukung dan harmonis (Lampiran 10 hal 133)

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas dan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap siswa, maka peneliti akan membahas bagaimana hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja yang dibuat oleh siswa kelas IV C SD Negeri 1 Bengkulu.

1. Hasil Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja

Pada karya kelompok 1 memiliki motif hias flora yaitu bunga beserta batangnya, kelompok 2 memiliki motif hias flora yaitu bunga, kelompok 3 memiliki motif hias flora yaitu bunga, kelompok 4 memiliki motif hias flora yaitu bunga dan daun.

Hasil karya yang di buat oleh 4 kelompok memiliki keindahan yang dapat dinikmati oleh indra mata. Karya yang di buat adalah karya seni rupa dua dimensi karena hanya bisa dilihat dari satu arah saja yaitu depan. Hal ini sejalan dengan Pekerti (2018: 9.14) bahwa karya seni rupa dua dimensi/dwimatra adalah karya seni yang memiliki ukuran panjang dan lebar atau karya seni rupa yang hanya bisa dilihat dari satu arah pandang.

Hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja yang dihasilkan siswa merupakan suatu hasil dari kemampuan dalam mengungkapkan ide-ide kreativitas siswa, meskipun masih terdapat kekurangan dalam beberapa karya yang dihasilkan oleh siswa. tentunya setiap hasil karya yang di buat oleh setiap kelompok memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri berdasarkan kemampuan dan ide kreatif dari setiap

anggota masing-masing kelompok dan pastinya hasil karya yang di buat tidak lepas dengan adanya unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan hasil karya di buat oleh siswa berdasarkan unsur-unsur seni rupa menurut teori Rudianto (2019:68-77). Tetapi, untuk unsur garis, bentuk dan gelap terang, peneliti menggunakan teori Pekerti *et al.*, (2018:9.34) dan prinsip-prinsip menurut teori Salam *et al.*, (2020:31). Berikut ini merupakan deskripsi hasil karya setiap kelompok siswa kelas IV C SDN 1 Kota Bengkulu.

a. Deskripsi hasil karya berdasarkan Unsur-unsur seni rupa

1. Unsur Titik

Unsur titik merupakan unsur terkecil dan sederhana dari hasil karya seni. Menurut Pekerti *et al* (2018:9.34) titik merupakan unsur rupa yang paling sederhana. Titik merupakan bintik hitam yang ada pada seni rupa dalam bentuk sedikit. Hal ini sejalan dengan pendapat Rudianto (2019:68-77) bahwa titik adalah sebuah bintik hitam yang ada pada seni rupa, baik itu banyak maupun dalam bentuk sedikit, dan semua itu bisa dikatakan dalam bentuk “titik”. Pada hasil karya masing-masing kelompok, terlihat bahwa hasil karya kelompok 1,2,3 dan 4 tidak terdapat unsur titik.

2. Unsur Garis

Secara keseluruhan, hasil karya yang dibuat oleh kelompok 1,2,3 dan 4 sudah terdapat unsur garis. Menurut Rudianto (2019:68) garis adalah tarikan goresan atau batas limit suatu benda, ruang, tekstur, warna dan lainnya, adapun macam jenisnya garis yang dibedakan sehingga menjadi garis lurus, panjang, lengkung, pendek, vertikal, horizontal, diagonal, berombak, patah-patah, putus-putus dan spiral.

Pada hasil karya kelompok 1 terdapat garis lengkung pada batang dan kelopak bunga. Selain itu, pada batang yang bercabang terdapat garis yang melingkar sehingga membentuk garis spiral. Pada hasil karya kelompok 2, terdapat unsur garis lengkung pada kelopak bunga dan daun yang berada di sekitaran bunga kuning. Kemudian daun yang berada di sekitaran bunga kuning yang berposisi arah bawah juga menunjukkan garis spiral. Selanjutnya pada hasil karya kelompok 3, terdapat unsur garis lengkung pada kelopak bunga dan daun. Dan pada hasil karya kelompok 4 terdapat garis lengkung pada kelopak bunga dan daun.

Berdasarkan data di atas, maka masing-masing kelompok sudah menggunakan unsur garis pada hasil karyanya. Unsur garis yang digunakan ada 2 macam yaitu garis lengkung dan garis spiral. Hal ini sejalan dengan pendapat, Pekerti *et al.*, (2018:9.34) bahwa terdapat

beberapa macam garis, diantaranya adalah garis lengkung dan garis spiral.

3. Unsur Bidang

Unsur selanjutnya yaitu bidang. Bidang merupakan unsur yang terbentuk dari pertemuan garis-garis. Menurut Pekerti *et al.*, (2018:9.34) bidang merupakan unsur rupa yang terjadi karena pertemuan dari beberapa garis. Berdasarkan hasil karya yang di buat oleh masing-masing kelompok, menunjukkan unsur bidang sebagai berikut. Hasil karya setiap kelompok menggunakan unsur bidang yang bersifat geometris dan organis. hasil karya kelompok 1 menggunakan unsur bidang geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada tengah bunga, dan bidang organis yaitu bunga dan batang.

Hasil karya kelompok 2 menggunakan unsur bidang geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada tengah bunga dan persegi panjang pada daun. Bidang organis terdapat pada bunga dan daun. Kemudian, hasil karya kelompok 3 menggunakan unsur bidang geometris yaitu bidang lingkaran yang terdapat pada tengah bunga dan lingkaran yang terdapat di tengah bintik merah dan hijau, bidang organis terdapat pada bunga dan daun. Selanjutnya kelompok 4 menggunakan unsur bidang geometris yaitu lingkaran

yang terdapat pada tengah bunga, bidang organis yaitu bunga dan daun.

Unsur bidang geometris dan organis yang terlihat pada hasil karya siswa dideskripsikan berdasarkan teori Rudianto (2019:69) bahwa bidang merupakan unsur seni rupa yang terbentuk dari hubungan beberapa garis, penggunaan garis membatasi suatu bidang sehingga akan membentuk bidang lain dari beberapa sisi, semua memiliki ukuran, panjang dan lebar, sedang dari kesemuanya dapat membentuk beberapa macam antara lain bidang biomorif (organik), bidang geometris, bidang tak beraturan, dan bidang yang bersudut, bidang dapat bertemu karena kedua garis yang bertemu, atau dapat pula terjadi karena warna-warna tertentu.

4. Unsur Bentuk

Unsur selanjutnya adalah unsur bentuk. Pada hasil karya setiap kelompok sudah terlihat jelas bentuk-bentuk yang digunakan. Hasil karya kelompok 1,2,3 dan 4 memuat bentuk-bentuk yang bersifat alami. Hasil karya kelompok 1 terdapat bentuk geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada bagian tengah bunga dan bentuk organis terdapat pada bunga dan batang, hasil karya kelompok 2 terdapat unsur bentuk geometris yaitu lingkaran pada bagian tengah bunga dan persegi panjang pada daun, bentuk organis pada bentuk bunga dan daun.

Kemudian hasil karya kelompok 3 terdapat bentuk geometris yaitu lingkaran pada bagian tengah bunga dan unsur bentuk organis terdapat pada bentuk, bunga dan daun, hasil karya kelompok 4 terdapat bentuk geometris yaitu lingkaran pada tengah bunga dan bentuk organis terdapat pada bentuk bunga dan daun.

Dari kelompok 1,2,3 dan 4 telah disimpulkan setiap kelompok menggunakan bentuk geometris dan organis dilihat dari rata-rata bentuk geometris yang digunakan hampir setiap kelompok membuat bentuk lingkaran yang berada pada bagian tengah bunga dan bentuk organis juga sama, rata-rata mereka menggunakan bentuk bunga dan daun hanya saja berbeda dengan kelompok 1 mereka juga menggunakan bentuk batang.

Jadi, secara keseluruhan setiap hasil karya siswa yang di buat secara berkelompok menggunakan unsur bentuk geometris dan organis. Hal ini sejalan dengan teori Pekerti *et al.*, (2018:9.35) bahwa macam-macam bentuk dalam seni rupa adalah bentuk beraturan (geometris) dan bentuk alami atau tidak beraturan (organis)

5. Unsur Warna

Unsur seni rupa yang kelima yaitu unsur warna. Menurut Pekerti *et al.*, (2018:9.34) warna merupakan unsur yang diserap oleh mata terbuat dari zat warna dan pembiasaan cahaya yang

menimbulkan warna pelangi. Dan warna di bagi menjadi warna primer terdiri dari warna merah, kuning dan biru, warna sekunder terdiri campuran warna primer dengan warna primer lain dan warna tersier terjadi karena campuran warna sekunder dengan warna sekunder atau dengan warna primer.

Melihat hasil karya yang di buat oleh siswa, maka ditemukan bahwa, pada hasil karya kelompok 1 terdapat banyak warna yang mereka gunakan yaitu warna primer kuning ,biru dan merah yang terlihat pada motif bunga selanjutnya warna sekunder yaitu hijau terlihat pada motif batang sedangkan warna tersier coklat, oranye kekuning-kuningan, oranye kemerah-merahan, ungu kebiru-biruan, dan hijau kekuning-kuningan, warna netral putih terlihat pada motif bunga.

Hasil karya kelompok 2 menggunakan warna primer merah dan kuning yang terlihat pada motif bunga, warna sekunder hijau terlihat pada motif batang dan jingga terlihat pada tengah motif bunga berwarna kuning. Kemudian, hasil karya kelompok 3 menggunakan warna primer merah dan kuning yang terlihat pada motif bunga, sekunder hijau terlihat pada motif daun. Selanjutnya hasil karya kelompok 4 menggunakan warna primer biru dan kuning yang terlihat pada motif bunga, sekunder hijau terlihat pada motif daun dan jingga terlihat pada kelopak bunga.

Berdasarkan data temuan di atas, di ketahui bahwa pada hasil karya yang dibuat oleh siswa menggunakan kategori warna primer, sekunder dan tertier. Hal ini sejalan dengan pendapat Rudianto (2019:68-77) bahwa warna merupakan salah satu unsur pokok dalam karya seni rupa karena segala sesuatu pengungkapan itu selalu menggunakan warna. Warna dibedakan menjadi 5, yakni warna primer, warna sekunder, warna tertier, warna analogus, warna komplementer.

6. Unsur Tekstur

Unsur keenam yaitu tekstur. Menurut Pekerti et al. (2018:9.34) tekstur merupakan halus dan kasarnya permukaan suatu benda. Pada hasil karya kelompok 1,2,3 dan 4 memiliki tekstur kasar atau nyata karena dilihat dan diraba nilainya sama yaitu memiliki permukaan yang kasar. Berdasarkan teori Rudianto (2019:68-77) tekstur adalah sifat permukaan pada suatu benda. Sifat bahan ada yang nyata (kasar) dan ada pula yang kesan (halus).

7. Unsur Gelap Terang

Unsur ketujuh yaitu gelap terang. Pada hasil karya siswa yang di buat oleh masing-masing kelompok terlihat bahwa hasil karya kelompok 1 dan 2 menunjukkan adanya unsur gelap terang. Pada hasil karya kelompok 1 unsur gelap terang terdapat pada bunga berwarna ungu kebiru-biruan. Pada bunga tersebut terdapat

beberapa warna gabungan yang di berikan siswa agar terjadi gradasi warna, pada hasil karya kelompok 2 unsur gelap terangnya terlihat pada bunga berwarna merah. Pada bunga tersebut terdapat warna pink yang diberikan siswa agar terjadi gradasi warna. Dari perbedaan intensitas warna yang diberikan oleh kelompok 1, dan 2 kemudian dibantu dengan cahaya terjadilah gradasi warna atau gelap terang.

Hal ini sejalan dengan Pekerti *et al.*, (2018:9.38) gelap terang merupakan keadaan suatu bidang yang di sebabkan oleh perbedaan intensitas warna karena pengaruh cahaya.

b. Deskripsi Hasil karya Berdasarkan Prinsip Seni Rupa

1. Prinsip Kesatuan

Prinsip pertama yaitu kesatuan. Pada hasil karya kelompok 1,2,3 dan 4 terlihat bahwa hasil karya yang siswa buat membentuk kesatuan karya yang harmonis dan unsur-unsur yang saling bertautan, tidak terlihat lagi unsur yang berdiri sendiri. Bentuk bentuk bunga disatukan dengan daun dan tangkai yang saling mendukung.

Hal tersebut sejalan dengan prinsip kesatuan menurut Salam *et al.*, (2020:31) bahwa prinsip kesatuan merupakan susunan unsur-unsur yang saling bertautan dan membentuk komposisi yang harmonis dan utuh, sehingga tidak ada bagian yang berdiri

sendiri. Untuk menciptakan kesatuan, unsur rupa yang di gunakan tidak harus seragam, tetapi dapat bervariasi dalam bentuk warna dan bahan.

2. Prinsip Keseimbangan

Prinsip kedua yaitu keseimbangan. Jika dilihat pada hasil karya yang di buat kelompok 1,2 dan 4 menggunakan prinsip keseimbangan asimetris, dan kelompok 3 menggunakan prinsip keseimbangan sentral/terpusat. Pada hasil karya kelompok 1 dan kelompok 2 motif bunga terlalu banyak mengisi sisi bagian kanan, sehingga bagian kanan terlalu penuh. Hal ini membuat hasil karyanya terlihat terlalu berat di sisi kanan. Sehingga membuat perbedaan bobot antara sisi kanan dan kiri. Pada kelompok 4 terlalu banyak mengisi sisi bagian kiri, sehingga bagian kiri terlalu penuh dan terlalu berat bobotnya di sisi kiri.

Prinsip keseimbangan yang terdapat pada hasil karya siswa yang di dukung oleh teori Salam *et al.*, (2020:31) bahwa prinsip keseimbangan merupakan kesamaan bobot dari berbagai unsur rupa yang dipadukan sehingga menjadi komposisi yang harmonis. Jumlah unsur rupa yang dipadukan ada beberapa jenis yaitu, 1) keseimbangan sentral/terpusat, 2) keseimbangan diagonal, 3) keseimbangan asimetris.

3. Prinsip Irama

Prinsip ketiga yaitu irama. Prinsip irama merupakan pengulangan unsur-unsur rupa yang di atur sedemikian rupa (Salam *et al.*, 2020:31). Berdasarkan teori tersebut, pada hasil karya yang di buat oleh setiap kelompok terdapat unsur irama.

Hasil karya kelompok 1 menunjukkan prinsip irama pada pengulangan bentuk pada bunga. Hasil karya kelompok 2 menunjukkan prinsip irama pada pengulangan bentuk bunga dan warna bunga yang sama. selanjutnya hasil karya kelompok 3 menunjukkan prinsip irama pada pengulangan bentuk bunga dan warna bunga. Hasil karya kelompok 4 menunjukkan prinsip irama pada pengulangan bentuk bunga, daun dan warna bunga dan warna daun.

4. Prinsip Proporsi

Pada hasil karya kelompok 1 dan 3 sudah menggunakan prinsip proporsi dengan baik. Hal tersebut karena ukuran tiap bentuk yang di buat sudah tepat dan sebanding sehingga menunjukkan proporsi yang baik pada hasil karyanya.

Sedangkan, untuk hasil karya kelompok 2 dan 4 belum menggunakan proporsi dengan baik. Hal tersebut karena kelompok 2 penempatan bunga yang bagian tengah ukurannya terlalu kecil sehingga tidak sebanding dengan kedua bunga di

atasnya, kelompok 4 membuat ukuran bunga berwarna biru terlalu kecil dan tidak sebanding penempatannya yang banyak di sisi kiri.

Ketepatan dan kesebandingan ukuran dalam membuat setiap bentuk menunjukkan prinsip proporsi yang pas. Karena menurut Salam *et al.*, (2020:31) bahwa prinsip proporsi merupakan perbedaan yang mencolok dari dua atau lebih unsur berbeda, prinsip perbandingan lebih menekankan pada variasi atau keberagaman ukuran yang satu dengan yang lain, akan tetapi tetap dalam satu kesatuan.

5. Prinsip Pusat Perhatian

Setiap karya memiliki nilai khas dan motif utama yang menjadi daya tarik paling kuat. Dari hasil karya yang di buat oleh masing-masing kelompok, terdapat prinsip pusat perhatian. Bunga berwarna oranye kemerah-merahan menjadi pusat perhatian dari hasil karya kelompok 1 karena memiliki ukuran yang lebih besar dari bunga yang lain, bunga kuning berukuran besar menjadi pusat perhatian kelompok 2 karena bentuknya yang besar dan warnanya yang cerah selain itu juga bunga kuning tampak jelas hanya yang berukuran besar sedangkan yang kecil kurang terlihat karena dibuat siswa hanya setengah dan kecil sehingga kurang terlihat, sehingga ketika dilihat beranggapan bunga kuning hanya ada 1 pada karya kelompok 2, bunga kecil yang dikelilingi bintik

merah dan hijau menjadi pusat perhatian kelompok 3 karena selian berada di tengah dan berukuran kecil bentuknya juga berbeda sendiri, dan bunga warna biru menjadi pusat perhatian kelompok 4 karena bentuknya yang paling kecil dan sedikit, warnanya juga terlihat mencolok.

Berdasarkan data temuan, diketahui bahwa yang menjadi pusat perhatian dari hasil karya siswa adalah unsur yang paling menonjol. Hal ini juga disebutkan dalam teori Salam *et al.*, (2020:31) bahwa prinsip pusat perhatian merupakan unsur yang sangat menonjol, atau berbeda dengan unsur-unsur yang ada di sekitarnya. Untuk menciptakan pusat perhatian dalam seni menggambar dekoratif, kita dapat menempatkan unsur yang paling dominan atau kontras disekitar unsur lainnya dengan cara memberikan perbedaan dari segi tekstur, ataupun warna.

6. Prinsip Kontras

Pada hasil karya masing-masing kelompok menunjukkan kontras dari warna-warna yang di gunakan pada setiap bagian dari hasil karyanya. Kelompok 1,2,3 dan 4 menunjukkan prinsip kontras. Kelompok 1 menunjukkan prinsip kontras, hal ini karena warna bunga kuning dan bunga ungu kebiru-biruan, bunga merah dan bunga hijau merupakan kombinasi warna yang memiliki

perbedaan yang mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung.

Kelompok 2 menunjukkan prinsip kontras, hal ini karena warna merah pada bunga dan hijau pada daun merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan yang mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung. Kelompok 3 menunjukkan prinsip kontras, hal ini karena warna merah pada bunga dan hijau pada daun merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan yang mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung. Kelompok 4 menunjukkan prinsip kontras, hal ini karena warna biru dan jingga merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan yang mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung.

Berdasarkan data temuan, diketahui bahwa yang menjadi prinsip kontras dari hasil karya siswa adalah sesuatu yang berlawanan dan bertolak belakang. Hal ini juga disebutkan dalam teori Salam *et al.*, (2020:31) bahwa kontras merupakan sesuatu yang berlawanan tetapi saling mendukung dan merupakan kesatuan yang seimbang.

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil karya yang telah di buat oleh kelas IV C SD N 1 Kota Bengkulu, maka diketahui

bahwa hasil karya yang di buat menggunakan unsur dan prinsip seni rupa. Unsur titik tidak terlihat pada hasil karya semua kelompok, sedangkan unsur gelap terang hanya terlihat pada kelompok 1 dan 2. Prinsip keseimbangan hanya terlihat pada hasil karya yang di buat oleh kelompok 3. Sedangkan untuk prinsip proporsi, hanya hasil karya yang di buat oleh kelompok 1 dan 3 yang terlihat memiliki proporsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu. Diperoleh kesimpulan yakni sebagai berikut: Hasil karya yang di buat oleh siswa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu menggunakan unsur-unsur seni rupa yaitu unsur titik memuat pada karya semua kelompok, unsur garis memuat pada karya semua kelompok, unsur bidang memuat pada karya semua kelompok, unsur bentuk memuat pada karya semua kelompok, unsur warna memuat pada karya semua kelompok, unsur tekstur memuat pada karya semua kelompok, dan unsur gelap terang hanya memuat pada karya kelompok 1 dan 2. Disamping itu ada juga prinsip-prinsip seni rupa yaitu prinsip kesatuan memuat pada karya semua kelompok, prinsip keseimbangan hanya memuat pada karya kelompok 3, prinsip irama memuat pada karya semua kelompok, prinsip proporsi hanya memuat pada karya kelompok 1 dan 3, prinsip pusat perhatian memuat pada karya semua kelompok, dan prinsip kontras memuat pada semua kelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian tentang karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja pada pembelajaran Seni Rupa kelas IV C SD Negeri 1 Kota Bengkulu, maka beberapa saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut. Bagi guru kelas, diharapkan bisa lebih inovatif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran Seni Rupa di kelas, selain itu, guru kelas juga di harapkan bisa membimbing siswanya ketika membuat karya dikelas terutama yang berkaitan dengan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa. Hal ini agar siswa tidak kesulitan dan paham mengenai pembelajaran unsur dan prinsip seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Z. (2022). Penerapan Menggambar Dekoratif Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Nagari Koto Tangah Kecamatan Bukik Barisan.
- Fajrie, N. (2023). *Paradigma Pendidikan Praktis Dalam Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak di Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Managemen.
- Fauzi, M. E. (2019). Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 10 Tanjung Pati Harau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1614-1613.
- Gainau, M. B. (2014). *Psikologi Anak*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Yogyakarta: Quadrant.
- M, M. (2022). *Keterampilan Seni Rupa SD*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mansurdin. (2020). *Pembudayaan Literasi Seni di SD*. Yogyakarta: Deepublish.
- Meiliawati, F. (2023). *Pengantar Pendidikan Seni*. Sulawesi Tengah: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Nurani, Y., Hartati, S., & Sihadi. (2020). *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta Timur: PT bumi Aksara.
- Pekerti, w. (2018). *Metode Pengembangan Seni*. Universitas Terbuka.
- Pratiwi, & Ayu, D. (2017). *Cakrawala Teknik Melukis dan Menggambar di Nusantara dan Mancanegara*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Prawira, N. G. (2017). *Seni Rupa dan Kriya Buku Ajar Bagi Mahasiswa PGTK, PGSD, Guru PAUD, dan SD*. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Putri, H. M., Hasnawati, & Yuliantini, N. (2019). Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Capping Dalam Mata Pelajaran SBK kelas III A SD Negeri 07 Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(3), 218-228.
- Putri, Z. D., Yuniar, & Elsa, C. (2023). Pengaruh Menggambar Dekoratif Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Kelas A TK Larasati Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 4625-4634.

- Restian, A., Kuncahyono, & Amelia, D. J. (2019). *Pembelajaran Seni Budaya SD*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Rudianto, Suroso, A., Tosirin, Wardhani, V. P., & Kurnia, A. (2019). *Ilmu Seni Rupa dasar*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Salam, S., B, S., Hasnawati, & Muhaemin. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM Unieristas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (6 ed.). ALFABETA.
- Widyasari, C. (2023). *Kreativitas dan Keberbakatan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Develoment*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zumrotun, E., Attalina, S. N., & Niswah, N. (2023). *Pembelajaran Seni Rupa dan Keterampilan di SD*. Jawa Tengah: Cahaya Ghani Recovery.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Yosine Yulya Putri, lahir di Kepahiang pada tanggal 12 Juli 2002 dan beragama Islam. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak M.Nur dan Ibu Alfita Susiana. Peneliti memiliki adik kembar perempuan bernama Meyza Yolanda putri dan Meyzi Yolanda Putri dan 1 adik laki-laki bernama Muhammad Raffasya Alfaridzi. Peneliti menempuh pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Handayani, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 04 Kepahiang, dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 1 Kepahiang dan lulus pada tahun 2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah akhir di SMA Negeri 1 Kepahiang dan lulus pada tahun 2020, setelah lulus SMA pada tahun yang sama peneliti diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu melalui jalur SBMPTN 2020.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Dari Dekan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR. Supratman Kandang Liman Bengkulu 38371A
Telepon: (0736) 21170, Psw.203-232, 21186 Faksimile: (0736) 21186
Laman: <http://www.fkip.unib.ac.id> e-mail: fkip@unib.ac.id

Nomor : 1261/UN30.7/PL/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

19 Februari 2024

Kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
3. Kepala SD Negeri 01 Kota Bengkulu

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa berikut, Kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian/pengambilan data kepada:

Nama : Yosine Yulya Putri
NPM : A1G020090
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Studi Deskriptif Kreativitas Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja Siswa Kelas IV C SD Negeri 01 Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : SD Negeri 01 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 26 Februari 2024 - 7 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Rahman, S.Si., M.Si., Ph.D
NIP 198108202006041006

Lampiran 2 Surat Izin Dari Kesbangpol



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Melur No. 01 Nusa Indah
 BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 87 /B.Kesbangpol/2024

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 1261/UN30.7/PL/2024 Tanggal 19 Februari 2024 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : Yosine Yulya Putri
 NPM : A1G020090
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Prodi/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Penelitian : Studi Deskriptif Kreativitas Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja Siswa Kelas IV C SD Negeri 01 Kota Bengkulu
 Tempat Penelitian : SD Negeri 01 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 26 Februari 2024 s/d 07 Maret 2024
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

- Dengan Ketentuan : 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 20 Februari 2024

a.n. WALIKOTA BENGKULU
 Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Bengkulu



Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepala Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari SDN 1 Kota Bengkulu



SURAT KETERANGAN MENGIZINKAN PENELITIAN

No. 421.2/99/II/SDN.1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 1 Kota Bengkulu :

Nama : OVRINA RESTI ARISANDI, S. Pd., M.TPd.
 NIP : 198710102011012016
 Pangkat/Gol : Penata TK.1/ III d
 Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Kota Bengkulu

Dengan ini mengizinkan atas nama mahasiswa :

Nama : YOSINE YULYA PUTRI
 NPM : A1G020090
 Mahasiswa : Universitas Bengkulu
 Fakultas : KIP
 Program Studi : PGSD

Untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian Studi Deskriptif Kreativitas Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja Siswa Kelas IV C SD Negeri 01 Kota Bengkulu dari tanggal 26 Februari s.d 7 Maret 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 Februari 2024
 Kepala Sekolah

OVRINA RESTI ARISANDI, S. Pd., M.TPd.
 NIP. 198710102011012016

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Diknas Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444
Website: dsdik.bengkulu.go.id, email: dsdikbengkulu@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 15 /ALDIKBUD/2024

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Bengkulu nomor: 1261/UN30.7/PL/2024 tanggal 19 Februari 2024 Tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan Pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin Penelitian kepada:

Nama : **Yosine Yulya Putri**
NPM : **A1G020090**
Jurusan : -
Prodi : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Penelitian : **"Studi Deskriptif Kreativitas Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja Siswa Kelas IV C SD Negeri 01 Kota Bengkulu"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat Penelitian : 1.SD Negeri 01 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 26 Februari 2024 s/d 7 Maret 2024
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bngkulu, 22 Februari 2024

An. Kepala Dinas Pendidikan
dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Kabid Pembinaan Pendidikan Dasar


Denny Anriyasyah, S.STP,M.E
NIP: 198204032000121001

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu
2. Wakil Dekan Bidang Akademik UNIB
3. Kepala Sekolah SD Negeri 01 Kota Bengkulu
4. Arsip

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SDN 1 Kota Bengkulu



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. 421.2/110/III/SDN.1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 1 Kota Bengkulu :

Nama : OVRINA RESTI ARISANDI, S. Pd., M.TPd.
 NIP : 198710102011012016
 Pangkat/Gol : Penata TK.1/ III d
 Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan atas nama mahasiswa :

Nama : YOSINE YULYA PUTRI
 NPM : A1G020090
 Mahasiswa : Universitas Bengkulu
 Fakultas : KIP
 Program Studi : PGSD

Telah melakukan penelitian dengan judul penelitian Studi Deskriptif Kreativitas Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja Siswa Kelas IV C SD Negeri 01 Kota Bengkulu dari tanggal 26 Februari s.d 7 Maret 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 7 Maret 2024
 Kepala Sekolah

OVRINA RESTI ARISANDI, S. Pd., M.TPd.
 NIP. 198710102011012016

Lampiran 6 Hasil Observasi Hasil Karya Kelompok 1

Hasil Observasi Hasil Karya Seni menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Kota Bengkulu

Kelas : IV C

Hari/Tanggal : 27 Februari 2024

Kelompok : 1 (Satu)

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi Pengamatan
1	Unsur-Unsur Seni Rupa	a. Titik	Kelompok 1: Pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja dari kelompok 1, tidak terlihat unsur titik.
		b. Garis	Kelompok 1: Pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja dari kelompok 1 terlihat unsur garis, yaitu garis lengkung terdapat pada batang dan kelopak bunga kemudian garis spiral terdapat pada ranting batang.
		c. Bidang	Kelompok 1: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak

		meja, dari kelompok 1 terlihat bidang geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada bagian tengah bunga, dan bidang organis yaitu bunga dan batang.
	d. Bentuk	Kelompok 1: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 1 terlihat bentuk geometris yaitu bentuk lingkaran yang terdapat pada bagian tengah bunga, dan bentuk organis yaitu bunga dan batang.
	e. Warna	Kelompok 1: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 1 menggunakan warna primer yaitu kuning, biru dan merah. Warna sekunder yaitu hijau. Warna tersier yaitu coklat, oranye kekuning-kuningan, oranye kemerah-merahan, ungu kebiru-biruan, dan hijau kekuning-kuningan. Warna netral yaitu putih.
	f. Tekstur	Kelompok 1: pada hasil karya seni

			menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 1 memiliki tekstur yang kasar.
		g. Gelap Terang	Kelompok 1: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 1 terlihat memiliki unsur gelap terang yang terdapat pada salah satu bunga berwarna ungu kebiru-biruan yang terletak di atas bunga berwarna hijau.
2	Prinsip-Prinsip Seni Rupa	a. Kesatuan	Kelompok 1: hasil karya menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 1 terlihat prinsip kesatuannya dari tidak adanya bagian yang berdiri sendiri dan sudah memiliki gabungan unsur seni rupa seperti garis, bidang, bentuk, warna dan tekstur yang mendukung satu sama lain. Motif bunga dengan batangnya sudah menunjukkan kesatuan dari karya, begitu pula dengan semua unsur sudah saling mendukung dan membentuk satu

		kesatuan karya.
	b. keseimbangan	Kelompok 1: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 1 belum terlihat seimbang karena terlihat terlalu penuh di sisi kanan dan tengah karyanya. Dan kelompok 1 menggunakan keseimbangan asimetris.
	c. Irama	Kelompok 1: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 1 terlihat menggunakan prinsip irama, hal ini terlihat dari adanya pengulangan sejenis (repetitive) pada pengulangan bentuk pada bunga.
	d. Proporsi	Kelompok 1: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 1 terlihat sebanding proporsinya, hal ini terlihat dari ukuran setiap bentuknya seperti ukuran bunga pada bagian bawah di buat lebih besar dan ukuran pada bunga bagian atas di buat lebih kecil.

		e. Pusat Perhatian	Kelompok 1: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja terlihat adanya pusat perhatian yaitu terletak pada bunga berwarna oranye kemerah-merahan yang memiliki ukuran yang lebih besar dari bunga yang lain.
		f. Kontras	Kelompok 1: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 1 terdapat prinsip kontras. Hal ini karena warna bunga kuning dan bunga ungu kebiru-biruan, bunga merah dan bunga hijau merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan yang mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung.

Lampiran 7 Hasil Observasi Hasil Karya Kelompok 2

Hasil Observasi Hasil Karya Seni menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Kota Bengkulu

Kelas : IV C

Hari/Tanggal : 27 Februari 2024

Kelompok : 2 (Dua)

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi Pengamatan
1	Unsur-Unsur Seni Rupa	a. Titik	Kelompok 2: Pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja dari kelompok 2, tidak terdapat unsur titik.
		b. Garis	Kelompok 2: Pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja dari kelompok 2 terlihat unsur garis, yaitu garis lengkung terdapat pada bagian kelopak bunga dan daun yang berada di sekitaran bunga kuning. Kemudian garis spiral yaitu terdapat pada salah satu daun yang berada di sekitaran bunga kuning.

	c. Bidang	Kelompok 2: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 2 sudah terdapat bidang geometris yaitu pada lingkaran yang terdapat pada bagian tengah bunga dan bidang persegi panjang yang terdapat pada daun, kemudian bidang organis yaitu pada bunga dan daun.
	d. Bentuk	Kelompok 2: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 2 terlihat unsur bentuk geometris yaitu bentuk lingkaran yang terdapat pada tengah bunga, dan persegi panjang yang terdapat pada daun kemudian bentuk organis yaitu bunga dan daun.
	e. Warna	Kelompok 2: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 2 menggunakan warna primer yaitu merah dan kuning. warna sekunder yaitu hijau dan jingga.
	f. Tekstur	Kelompok 2: pada hasil karya seni

			menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 2 memiliki tekstur yang kasar.
		g. Gelap Terang	Kelompok 2: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 2 terlihat memiliki unsur gelap terang yang terdapat pada bunga berwarna merah.
2	Prinsip-Prinsip Seni Rupa	a. Kesatuan	Kelompok 2: hasil karya menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 2 sudah tampak prinsip kesatuannya yang terlihat dari setiap bentuk bunga dan daun ditata membentuk kesatuan karya dan setiap bentuk yang di buat tidak ada unsur yang berdiri sendiri sehingga saling berkaitan.
		b. keseimbangan	Kelompok 2: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 2 belum cukup seimbang karena terlihat terlalu banyak menempatkan bentuk di sisi kanan sehingga bobot sisi kanan

			terlihat lebih berat. Dan kelompok 2 menggunakan keseimbangan asimetris.
		c. Irama	Kelompok 2: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 2 sudah menggunakan prinsip irama, hal ini terlihat dari adanya pengulangan sejenis (repetitive) pada pengulangan bentuk dan warna pada bunga merah dan bunga kuning.
		d. Proporsi	Kelompok 2: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 2 belum terlihat proporsinya, hal ini karena perbedaan bunga pada bagian tengah ukurannya terlalu kecil sehingga tidak sebanding dengan kedua bunga di atasnya. Dan bunga kuning pada bagian kiri atas juga tidak sebanding dengan ukuran bunga lainnya.
		e. Pusat Perhatian	Kelompok 2: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak

			<p>meja, dari kelompok 2 sudah memperlihatkan pusat perhatian yaitu bunga warna kuning yang berukuran besar. Hani karena bentuknya yang besar dan warnanya yang cerah.</p>
		f. Kontras	<p>Kelompok 2: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 2 terdapat prinsip kontras. Hal ini karena warna merah pada bunga dan hijau pada daun merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan yang mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung.</p>

Lampiran 8 Hasil Observasi Hasil Karya Kelompok 3

Hasil Observasi Hasil Karya Seni menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Kota Bengkulu

Kelas : IV C

Hari/Tanggal : 27 Februari 2024

Kelompok : 3 (Tiga)

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi Pengamatan
1	Unsur-Unsur Seni Rupa	a. Titik	Kelompok 3: Pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja dari kelompok 3, tidak terdapat unsur titik.
		b. Garis	Kelompok 3: Pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja dari kelompok 3 sudah terdapat unsur garis, yaitu garis lengkung terdapat pada kelopak bunga dan daun.
		c. Bidang	Kelompok 3: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 3 sudah terdapat

		bidang geometris yaitu pada bidang lingkaran yang terdapat pada tengah bunga, dan bidang organis yaitu pada bunga dan daun.
	d. Bentuk	Kelompok 3: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 3 sudah terdapat bentuk geometris yaitu bentuk lingkaran yang terdapat pada tengah bunga, lingkaran yang terdapat pada tengah bintik merah dan hijau dan bentuk organis yaitu bunga dan daun..
	e. Warna	Kelompok 3: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 3 menggunakan warna primer yaitu merah dan kuning. sedangkan sekunder yaitu hijau. Warna merah dan kuning terdapat pada motif bunga sedangkan warna hijau terdapat pada motif bunga.
	f. Tekstur	Kelompok 3: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 3 memiliki

			tekstur yang kasar.
		g. Gelap Terang	Kelompok 3: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 3 tidak terdapat unsur gelap terang
2	Prinsip-Prinsip Seni Rupa	a. Kesatuan	Kelompok 3: hasil karya menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 3 sudah tampak prinsip kesatuannya terlihat dari setiap unsur dan bagian dari karya yang di buat kelompok 3 tidak ada lagi yang berdiri sendiri, setiap unsur disusun secara struktural dan saling bertautan. Sehingga sudah menjadi satu kesatuan karya. ukuran bunga sudah tampak sama baik dari segi warna dan penempatan bunga seimbang.
		b. keseimbangan	Kelompok 3: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 3 sudah terlihat keseimbangannya yaitu keseimbangan sentral/terpusat. Hal ini terlihat dari keseimbangan penataan bunga dan

			susunan secara teratur dari pusat hingga keseluruhan tepi (kiri-kanan-atas-bawah).
		c. Irama	Kelompok 3: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 3 sudah menggunakan prinsip irama, hal ini terlihat dari adanya pengulangan sejenis (repetitive) pada pengulangan bentuk pada bunga dan warna pada bunga.
		d. Proporsi	Kelompok 3: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 3 sudah terlihat proporsinya, hal tersebut karena ukuran bunga yang sama dan bunga kecil yang dikelilingi oleh bintik-bintik merah dan hijau dengan ukuran yang pas berada di tengah-tengah taplak meja sehingga terlihat perbandingannya yang pas.
		e. Pusat Perhatian	Kelompok 3: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak

			<p>meja, dari kelompok 3 sudah memperlihatkan pusat perhatian yaitu bunga kecil yang dikelilingi bintik-bintik warna merah dan hijau yang terletak di tengah-tengah. hal ini karena bentuknya yang berbeda sendiri sehingga menjadi pusat karyanya.</p>
		f. Kontras	<p>Kelompok 3: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 3 terdapat prinsip kontras. Hal ini karena warna merah pada bunga dan hijau pada daun merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan yang mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung.</p>

Lampiran 9 Hasil Observasi Hasil Karya Kelompok 4

Hasil Observasi Hasil Karya Seni menggambar Dekoratif Pada Taplak Meja

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Kota Bengkulu

Kelas : IV C

Hari/Tanggal : 27 Februari 2024

Kelompok : 4 (Empat)

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi Pengamatan
1	Unsur-Unsur Seni Rupa	a. Titik	Kelompok 4: Pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja dari kelompok 4, tidak terdapat unsur titik.
		b. Garis	Kelompok 4: Pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja dari kelompok 4 sudah terdapat unsur garis, yaitu garis lengkung terdapat pada kelopak bunga dan daun.
		c. Bidang	Kelompok 4: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 4 sudah terdapat

			bidang geometris yaitu pada bidang lingkaran yang terdapat pada tengah bunga, bidang organis yaitu pada bunga dan daun.
		d. Bentuk	Kelompok 4: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 4 sudah terdapat bentuk geometris yaitu bentuk lingkaran yang terdapat pada tengah bunga, dan bentuk organis yaitu bentuk bunga dan bentuk daun.
		e. Warna	Kelompok 4: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 4 menggunakan warna primer yaitu biru dan kuning. Sekunder yaitu hijau dan jingga.
		f. Tekstur	Kelompok 4: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 4 memiliki tekstur yang kasar.
		g. Gelap Terang	Kelompok 4: pada hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja. kelompok 4 tidak terapat unsur

			gelap terang
2	Prinsip-Prinsip Seni Rupa	a. Kesatuan	Kelompok 4: hasil karya menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 4 sudah tampak prinsip kesatuannya. Hal tersebut karena setiap bentuk bunga ditata membentuk kesatuan karya dan setiap bentuk yang di buat tidak ada yang berdiri sendiri sehingga saling berkaitan.
		b. keseimbangan	Kelompok 4 : hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 4 belum terlihat keseimbangannya, hal ini karena kelompok 4 banyak menempatkan bentuk bunga di sisi kiri, sehingga bobot sisi kiri terlihat lebih berat. Kelompok 4 menggunakan keseimbangan asimetris.
		c. Irama	Kelompok 4: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 4 sudah menggunakan prinsip irama, hal ini terlihat dari adanya pengulangan

			sejenis (repetitive) pada pengulangan bentuk dan warna pada bunga dan daun.
		d. Proporsi	Kelompok 4: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 4 belum terlihat proporsinya, karena ukuran bunga warna biru terlalu kecil dan tidak seimbang karena penempatannya banyak di sisi kiri.
		e. Pusat Perhatian	Kelompok 4: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 4 sudah memperlihatkan pusat perhatian yaitu bunga warna biru. Hal ini karena bentuknya yang paling kecil, warnanya yang terlihat mencolok dan hanya terdapat sedikit.
		f. Kontras	Kelompok 4: hasil karya seni menggambar dekoratif pada taplak meja, dari kelompok 4 terdapat prinsip kontras. Hal ini karena warna biru dan jingga merupakan kombinasi warna

			yang memiliki perbedaan yang mencolok dan bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung.
--	--	--	---

Lampiran 10 Lembar Wawancara Hasil Harya

Indikator	Item	Pertanyaan	Jawaban
Unsur-unsur Seni Rupa	Titik	Apakah ada titik pada karyamu?	Kelompok 1,2,3 dan 4 menjawab bahwa tidak ada unsur titik pada karya mereka.
	Garis	Apakah ada garis pada hasil karyamu?	Kelompok 1,2,3 dan 4 menjawab ada unsur garis pada hasil karya yang sudah mereka buat
		Garis apa saja yang terlihat pada hasil karyamu?	Kelompok 1 yaitu AN menjawab karya mereka menggunakan garis lengkung yaitu pada batang dan kelopak bunga sedangkan garis spiral pada ranting batang. Kelompok 2 yaitu ZL menjawab garis lengkung dan spiral. Dan menunjuk garis lengkung pada bagian kelopak bunga dan daun dekat bunga kuning juga

		<p>menunjukkan adanya garis lengkung dan spiral.</p> <p>Kelompok 3 yaitu GR menjawab garis lengkung. Dan menunjuk garis lengkung pada kelopak bunga dan daun.</p> <p>Kelompok 4 yaitu AS menjawab garis lengkung. Dan menunjuk garis lengkung pada kelopak bunga dan daun.</p>	
	Bidang	<p>Bidang seperti apa yang terlihat pada hasil karyamu?</p> <p>Bagian mana yang menunjukkan suatu bidang dari hasil karyamu?</p>	<p>Kelompok 1,2,3 dan 4 menjawab terdapat unsur bidang pada hasil karyanya.</p> <p>Kelompok 1 yaitu ZD menjawab ada unsur bidang geometris yaitu pada lingkaran yang terdapat pada tengah bunga dan bidang organis yaitu pada bunga dan batang.</p>

			<p>Kelompok 2 yaitu CB menjawab ada unsur bidang geometris yaitu pada lingkaran yang terdapat pada tengah bunga dan persegi panjang yang terdapat pada daun. Bidang organis pada bunga dan daun.</p> <p>Kelompok 3 yaitu MD menjawab ada unsur bidang geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada tengah bunga dan bidang organis yaitu bunga dan daun.</p> <p>Kelompok 4 yaitu DT menjawab ada unsur bidang geometris yaitu lingkaran pada tengah bunga dan bidang organis yaitu pada bunga dan daun.</p>
	Bentuk	bentuk apa saja	Kelompok 1 yaitu BA,

		<p>yang terlihat pada hasil karya mu</p>	<p>menjawab ada unsur bentuk geometris yaitu pada lingkaran yang terdapat pada tengah bunga dan bentuk organis yaitu pada bunga dan batang.</p> <p>Kelompok 2 yaitu MF, menjawab ada unsur bentuk geometris yaitu pada lingkaran yang terdapat pada tengah bunga dan persegi panjang yang terdapat pada daun. Bentuk organis pada bunga dan daun.</p> <p>Kelompok 3 yaitu BHR, menjawab ada unsur bentuk geometris yaitu lingkaran yang terdapat pada tengah bunga dan lingkaran yang terdapat pada bintik merah dan hijau sedangkan bentuk organis</p>
--	--	--	---

			<p>yaitu bunga dan daun.</p> <p>Kelompok 4, menjawab ada unsur bentuk geometris yaitu lingkaran pada tengah bunga dan bentuk organis yaitu pada bunga dan daun.</p>
	Warna	Warna apa yang kamu pilih untuk hasil karyamu?	<p>Kelompok 1 menjawab warna primer, sekunder, tersier dan netral</p> <p>Kelompok 2,3 dan 4 menjawab warna primer dan sekunder.</p>
		Warna apa saja yang terlihat pada hasil karya mu.	<p>Kelompok 1 yaitu SO menjawab ada warna merah, biru, hijau, putih, kuning, coklat, oranye kekuning-kuningan, oranye kemerah merahan, ungu kebiru-biruan, dan hijau kekuning-kuningan</p> <p>Kelompok 2 menjawab ada warna merah, kuning, hijau dan jingga</p>

			<p>Kelompok 3 yaitu AA menjawab ada warna merah, kuning dan hijau.</p> <p>Kelompok 4 menjawab ada warna biru, kuning, hijau dan jingga.</p>
		Mengapa kamu memilih warna tersebut pada hasil karyamu?	Kelompok 1,2,3 dan 4 menjawab karena suka dengan warna tersebut.
	Tekstur	Bagaimana tekstur permukaan karya yang kamu buat?	Kelompok 1,2,3 dan 4 menjawab bahwa tekstur hasil karyanya adalah kasar.
	Gelap terang	Apakah ada perbedaan gelap terang pada hasil karyamu?	Kelompok 1 dan 2, menjawab bahwa ada perbedaan gelap terang dari hasil karyanya. Sedangkan kelompok 3 dan 4 menjawab tidak ada perbedaan gelap terang pada karya mereka.
		Bagian mana	Kelompok 1 menjawab

		<p>yang menunjukkan gelap terang pada hasil karyamu?</p>	<p>unsur gelap terang terlihat pada salah satu bunga berwarna ungu kebiru-biruan yang terletak di atas bunga berwarna hijau..</p> <p>Kelompok 2 menjawab unsur gelap terang terlihat pada bunga berwarna merah.</p>
Prinsip-Prinsip Seni Rupa	Kesatuan	<p>Apakah hasil karyamu terlihat seperti satu kesatuan?</p>	<p>Kelompok 1,2,3 dan 4 menjawab bahwa hasil karyanya sudah terlihat satu kesatuan.</p>
		<p>Mengapa hasil karya yang kamu buat terlihat seperti satu kesatuan?</p>	<p>Kelompok 1 menjawab karena tidak ada yang berdiri sendiri,</p> <p>Kelompok 2 menjawab karena bunga dan daun ditata membentuk kesatuan karya.</p> <p>Kelompok 3 menjawab karena sudah disusun secara terstruktur dan</p>

			<p>ukuran bunga sama dari segi warna dan ukuran</p> <p>Kelompok 4 menjawab bahwa karya yang mereka buat setiap bentuk tidak ada yang berdiri sendiri sehingga saling berkaitan.</p>
	Keseimbangan	Apakah setiap ukuran karyamu terlihat seimbang antara satu sama lain	<p>Kelompok 3 menjawab bahwa hasil karyanya terlihat seimbang karena penempatannya sudah pas.</p> <p>Kelompok 1,2 dan 4 menjawab belum seimbang karena kelompok 1 dan 2 lebih banyak ke sisi kanan sedangkan kelompok 4 lebih banyak ke sisi kiri.</p>
	Irama	Adakah pengulangan bentuk dan warna pada hasil karyamu?	<p>Kelompok 1 menjawab ada, yaitu pengulangan bentuk bunga</p> <p>Kelompok 2 menjawab ada, yaitu pengulangan bentuk dan warna pada</p>

			<p>bunga merah dan kuning.</p> <p>Kelompok 3 menjawab ada, bentuk dan warna bunga yang sama.</p> <p>Kelompok 4 menjawab ada, yaitu pengulangan bentuk dan warna pada bunga dan daun.</p>
	Proporsi	<p>Apakah kamu menggambar motif-motif pada karyamu dengan sebanding antara kiri-dan kanannya? atau atas dan bawahnya</p>	<p>Kelompok 1 mengatakan sudah terlihat sebanding dilihat dari ukuran setiap bentuknya, seperti ukuran bunga pada bagian bawah di buat lebih besar, dan ukuran bunga pada bagian atas di buat lebih kecil.</p> <p>Kelompok 2 mengatakan belum terlihat proporsinya, hal ini karena bunga yang di gambar pada bagian tengah ukurannya lebih kecil sehingga tidak sebanding dengan kedua</p>

			<p>bunga di atasnya.</p> <p>Kelompok 3 mengatakan sudah terlihat sudah tepat. Hal tersebut karena ukuran motif bunga dan bunga kecil yang dikelilingi bintik warna merah dan hijau yang berada di tengah taplak meja perbandingannya pas.</p> <p>Kelompok 4 mengatakan belum pas proporsinya karena bunga warna biru terlalu kecil dan tidak seimbang karena penempatannya banyak di sisi kiri.</p>
	Pusat perhatian	Adakah bentuk yang menurutmu terlihat paling menarik?	Kelompok 1,2,3 dan 4 menjawab ada
		Bagian mana menurutmu yang	Kelompok 1 yaitu AN menjawab bunga berwarna

		<p>terlihat paling menarik?</p>	<p>oranye kemerah-merahan yang memiliki ukuran bunga paling besar dari yang lain.</p> <p>Kelompok 2 menjawab bunga warna kuning yang berukuran besar.</p> <p>Kelompok 3 yaitu HPK menjawab bunga kecil yang dikelilingi bintik-bintik warna merah dan hijau yang terletak di tengah-tengah taplak meja.</p> <p>Kelompok 4 menjawab bunga warna biru.</p>
	Kontras	<p>Apakah pemilihan warna pada karyamu ada yang mencolok tapi memiliki keserasian?</p>	<p>Kelompok 1 menjawab ada yaitu warna bunga kuning dan bunga ungu kebiru-biruan, bunga merah dan bunga hijau memiliki warna yang bertolak belakang satu sama lain tetapi saling mendukung.</p>

			<p>Kelompok 2 menjawab ada yaitu warna merah dan hijau merupakan kombinasi warna yang memiliki perbedaan tetapi saling mendukung.</p> <p>Kelompok 3 menjawab ada yaitu warna merah pada bunga dan hijau pada daun merupakan warna yang bertolak belakang tetapi saling mendukung.</p> <p>Kelompok 4 menjawab ada yaitu terletak pada kombinasi warna biru dan jingga yang merupakan warna yang memiliki perbedaan yang bertolak belakang tetapi saling mendukung dan harmonis.</p>
--	--	--	--

Lampiran 11 Foto Kegiatan Penelitian

Hasil Karya Kelompok 1
Sumber : Peneliti, Maret 2024



Hasil Karya kelompok 2
Sumber: Peneliti, Maret 2024



Hasil Karya Kelompok 3
Sumber : Peneliti, Maret 2024



Hasil Karya kelompok 4
Sumber: Peneliti, Maret 2024



Wawancara Kelompok 1
Sumber : Peneliti, Maret 2024



Wawancara kelompok 2
Sumber: Peneliti, Maret 2024



Wawancara Kelompok 3
Sumber : Peneliti, Maret 2024



Wawancara kelompok 4
Sumber: Peneliti, Maret 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170. Psw.203-232,21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unb.ac.id e-mail: jip@unb.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor :418/UN.30.7.7/PP/JIP/2024

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Yosine Yulya Putri
NPM : A1G020090
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi :

Studi Deskriptif Hasil Karya Seni Menggambar Dekoratif pada Taplak Meja Siswa Kelas IV C SD Negeri1 Kota Bengkulu.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 23% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Bengkulu, 30 April 2024
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,

Dr. Osa Juarsa, MPd
NIP. 196206151986031027